

**ANALISIS PENGARUH *BOOK VALUE PER SHARE* , *FIXED ASSET  
TURNOVER*, *LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA  
SAHAM PADA SEKTOR PERDAGANGAN JASA DAN INVESTASI YANG  
TERGABUNG PADA ISSI DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**LIZA WATRICK  
NIM. 161310074**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2020**

**ANALISIS PENGARUH *BOOK VALUE PER SHARE, FIXED ASSETS TURNOVER, LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERDAGANGAN JASA DAN INVESTASI YANG TERGABUNG PADA ISSI DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Tanggung Jawab Yuridis Kepada :**

**LIZA WATRICK**

**NIM. 161310074**

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian  
Skripsi/Komprehensif  
Pada Tanggal : 20 April 2020**

**Majelis Penguji**

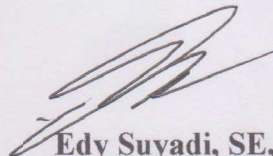
**Pembimbing Utama**



**Dedi Hariyanto, SE, MM**

**NIDN. 1113117702**

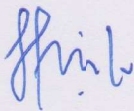
**Penguji Utama**



**Edy Suyadi, SE, MM**

**NIDN. 1110026301**

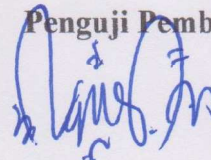
**Pembimbing Pembantu**



**Heni Safitri, SE, MM**

**NIDN. 1103028901**

**Penguji Pembantu**



**Neni Triana M., SE, MM**

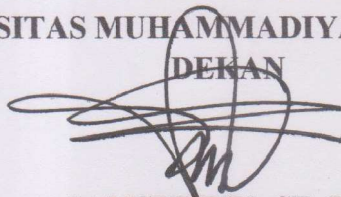
**NIDN. 1009028104**

**Pontianak, 20 April 2020**

**Disahkan Oleh :**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

**DEKAN**



**SAMSUDDIN, SE, M.Si**

**NIDN. 1113117701**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Book Value Pershare*, *Fixed Assets Turnover*, *Long Term Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi yang tergabung dalam ISSI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling*. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan diperoleh jumlah sampel sebanyak 106 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah uji klasik yang meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji linieritas untuk uji statistik yang digunakan adalah uji regresi linier berganda, koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji pengaruh simultan (F) dan uji pengaruh parsial (t).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji asumsi klasik diketahui data terdistribusi normal tidak terjadi autokorelasi, tidak terjadi multikolinieritas, tidak terjadi heteroskedastisitas dan model linier diterima. Sedangkan berdasarkan uji statistik terjadi hubungan yang kuat dengan nilai R 0,784. Hasil koefisien determinasi menunjukkan  $R^2$  yang diperoleh sebesar 0,614, artinya harga saham dipengaruhi *Book Value Pershare*, *Fixed Assets Turnover*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, sisanya 38,6% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan nilai F menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil uji parsial (uji t) *Book Value pershare* (BVS) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Fixed Assets Turnover* (FAT), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** *Book Value Pershare*, *Fixed Assets Turnover*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, Harga Saham.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmad dan karunia Nya dalam kehidupan kita sehari-hari. Karna kekuasaan Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “**Analisis Pengaruh *Book Value Per Share, Fixed Assets Turnover, Long Term Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi yang Tergabung Pada ISSI di Bursa Efek Indonesia***” ini penulis buat sebagai salah satu syarat untuk gelar S1, Sarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan tuntunan Allah SWT dan bantuan berbagai pihak. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua Orang Tua (Bapak Zainudin dan Ibu Lina) yang telah mendukung, memotivasi dari awal hingga akhir kuliah dan juga semua keluarga besar yang selalu memberikan dukungan selama menjalani perkuliahan.

Dalam kesempatan kali ini penulis juga mengaturkan rasa hormat dan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu saya selama proses perkuliahan hingga pembuatan skripsi:

1. Bapak Dr. Helman Fachri, S.E, M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Samsuddin, S.E, M.si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

3. Bapak Dedi Hariyanto, S.E, M.M selaku wakil dekan dan dosen pembimbing utama yang bersedia meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran serta nasihat selama penulisan skripsi ini.
4. Ibu Neni Triana M., SE. MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
5. Ibu Heni Safitri, SE, MM selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak dan selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Devi Yasmin, SE, MM selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penentuan judul skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen beserta Staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
8. Teman-teman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak angkatan 2016 khususnya kelas 01 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan hari-hari yang menyenangkan selama perkuliahan.
9. Teman-teman organisasi Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM). Terima kasih atas dukungan, doa, dan kebersamaanya.
10. Teman-teman bahkan sahabat Nurhana, Zackaria Kahn, Muhammad Fajar Andika, Muhammad Dian Rizky, Muhammad Aldi, Junaidi, Siti Nurain

serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas dukungan dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Covid-19 terima kasih telah memberikan banyak pelajaran dan pembuktian sarjana untuk kami seluruh mahasiswa Indonesia, karena di kondisi seperti ini menempa kami menjadi manusia intelektual yang tahan banting.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik materi maupun cara penulisannya. Namun demikian penulis telah berupaya dengan segala kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pihak lain.

Pontianak, April 2020

Penulis

**LIZA WATRICK**  
**NIM : 161310074**

## DAFTAR ISI

Abstrak .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	viii
Daftar Gambar .....	ix
Daftar Lampiran.....	x
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan .....	15
C. Pembatasan Masalah.....	15
D. Tujuan Penelitian .....	16
E. Manfaat Penelitian .....	16
F. Kerangka Pemikiran.....	17
G. Metode Penelitian .....	20
1. Jenis Penelitian.....	20
2. Teknik Pengumpulan Data.....	20
3. Populasi dan Sampel.....	21
4. Alat Analisis.....	22
5. Uji Asumsi Klasik.....	23
6. Uji Statistik .....	26
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>30</b>
A. Investasi .....	31
1. Pengertian Investasi.....	31
2. Tipe-Tipe Investatsi.....	31
B. Pasar Modal .....	31
1. Pengertian Pasar Modal .....	31
2. Jenis-Jenis Pasar Modal.....	31
C. Saham.....	32

1. Pengertian Saham.....	32
2. Jenis-Jenis Saham.....	33
D. Laporan Keuangan .....	33
E. Rasio Keuangan .....	34
F. Pengertian Rasio Aktivitas .....	34
G. Jenis-Jenis Rasio Aktivitas .....	35
H. Pengertian Rasio Likuiditas .....	35
I. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas.....	36
J. Pengertian Rasio Solvabilitas .....	36
K. Jenis-Jenis Rasio Solvabilitas .....	37
L. Pengertian Rasio Profitabilitas.....	37
M. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas .....	38
N. Rasio Nilai Pasar.....	38
O. Jenis-Jenis Rasio Nilai Pasar .....	39
P. Harga Saham.....	40
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Sejarah Bursa Efek Indonesia .....	41
B. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia .....	45
C. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia .....	47
D. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	48
E. Profil Perusahaan .....	52
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>96</b>
A. Perhitungan <i>Book Value Pershare</i> .....	96
B. Perhitungan <i>Fixed Assets Turnover</i> .....	98
C. Perhitungan <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> .....	100
D. Harga Saham.....	102
E. Uji Asumsi Klasik.....	104
F. Uji Statistik .....	109
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>116</b>
A. Kesimpulan .....	116
B. Saran .....	117



Daftar Pustaka.....118

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Emiten Per Sektor Dalam Indek Saham Syariah Indonesia .....	3
Tabel 1.2 Daftar Emiten Sektor Perdagangan Jassa dan Investasi pada ISSI .....	5
Tabel 1.3 Harga Saham Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi .....	7
Tabel 1.4 Daftar Penjualan, Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang, Total Ekuitas dan Jumlah Saham Beredar .....	11
Tabel 1.5 Interpretasi Koefisien Korelasi .....	27
Tabel 3.1 Perkembangan Pasar Modal Indonesia .....	48
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan <i>Book Value Pershare</i> .....	96
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Fixed Assets Turnover</i> .....	98
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> .....	100
Tabel 4.4 Harga Saham .....	102
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	104
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....	105
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi .....	106
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas .....	107
Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas .....	109
Tabel 4.10 Hasil Regresi Linier Berganda .....	110
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Korelasi Berganda .....	112
Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi .....	113
Tabel 4.13 Hasil Uji F .....	114
Tabel 4.14 Hasil Uji t .....	115

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	48
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	108

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi .....	121
Lampiran 2 Hasil Perhitungan <i>Book Value Pershare</i> .....	124
Lampiran 3 Hasil Perhitungan <i>Fixed Assets Turnover</i> .....	127
Lampiran 4 Hasil Perhitungan <i>Long Term Debt to Equity</i> .....	130
Lampiran 5 Hasil Lampiran Harga Saham .....	133
Lampiran 6 Hasil Perhitungan SPSS 19 .....	136

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada era revolusi industri 4.0 yang di tandai dengan sistem *cyber-physical* dimana industri saat ini mulai menyentuh dunia *virtual*, mesin dan data semua sudah ada dimana-mana, oleh sebab itu sejalan dengan semakin ketatnya persaingan bisnis antar perusahaan menyebabkan perusahaan harus terus dapat meningkatkan daya saingnya. Untuk dapat meningkatkan daya saing tersebut, perusahaan membutuhkan modal yang cukup besar untuk menunjang kebutuhan perusahaan yang diperlukan agar tidak kalah dengan perusahaan pesaing. Hal ini membuat perusahaan memerlukan tambahan dana sebagai penambah modal perusahaan. Salah satu cara perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal adalah dengan menawarkan kepemilikan perusahaan kepada masyarakat/publik.

Pasar modal merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara serta menunjang ekonomi negara yang bersangkutan. Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan juga tempat untuk berinvestasi jangka pendek maupun jangka panjang. Disamping itu

pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih alternatif yang memberikan return paling optimal.

Terdapat dua jenis pasar modal yang berkembang di Indonesia yakni pasar modal konvensional dan pasar modal syariah. Perbedaan mendasar antara pasar modal konvensional dan pasar modal syariah adalah adanya persyaratan aspek halal dan haram pada saham yang tercatat di bursa. Namun secara umum kegiatan pasar modal baik syariah maupun konvensional tidak memiliki perbedaan, hanya beberapa karakteristik khusus pada pasar modal syariah yaitu produk dan mekanisme transaksi yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Total saham syariah yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES) periode Desember 2018 – Mei 2019 berdasarkan statistik saham syariah Desember 2018 yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-72/D.04/2018 tentang DES yang terdiri dari 395 efek jenis saham emiten perusahaan publik, serta efek syariah lainnya. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada Tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konsituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam DES yang diterbitkan oleh OJK.

Dapat dikatakan bahwa BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI. Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal review DES. Oleh sebab itu setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI.

Berikut ini adalah daftar emiten yang di spesifikasikan menjadi persektor didalam ISSI periode Desember 2018 – Mei 2019, dapat di lihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Daftar Emiten Per sektor Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia**  
**Periode Desember 2018 – Mei 2019**

No	Sektor	Jumlah Emiten
1	Sektor Aneka Industri	31
2	Sektor Industri Barang dan Konsumsi	41
3	Sektor Industri Dasar Kimia	46
4	Sektor Infrastruktur, Utilitas, Transportasi	48
5	Sektor Keuangan	4
6	Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi	110
7	Sektor Pertanian	12
8	Sektor Properti, <i>Real Estate</i> , dan Konstruksi Bangunan	64
9	Sektor Tambang	39
<b>Total Emiten</b>		<b>395</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2019

Tabel 1.1 menunjukkan daftar emiten persektor dalam di ISSI yang tergabung di BEI yang terdiri dari 9 (Sembilan) sektor. Emiten terbanyak adalah Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi berjumlah 110 Emiten dan

yang paling sedikit adalah Sektor Keuangan yang berjumlah 4 Emiten. Hal ini yang menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada objek di Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi yang tergabung pada ISSI di BEI.

Pasar modal syariah cukup potensial. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah investor syariah di BEI melesat tajam. Menurut catatan BEI pada Tahun 2011 jumlah investor syariah hanya sekitar 500 investor. Jumlah ini terus bertambah dan hingga 2019, jumlahnya menjadi 55,229 investor syariah atau 6% dari total investor di bursa saham. Itu berarti, hanya dalam rentang waktu tujuh tahun jumlah investor syariah meningkat lebih dari 100 kali lipat. (<https://investasi.kontan.co.id>, 2019).

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal syariah semakin meningkat atau dengan kata lain punya potensi untuk berkembang lebih besar.

Sedangkan Menteri perdagangan di kawasan Asean menandatangani dua perjanjian penting yaitu *Asean Trade in Services Agreement* (ATISA) dan protokol keempat amandemen *Asean Comprehensive Investment Agreement* (ACIA) dalam *25th Asean Economic Minister's Retreat (AEM Retreat)* di Thailand. Kedua perjanjian tersebut memiliki tujuan yang berbeda. ATISA diharapkan dapat meningkatkan standar dan transparansi, sekaligus mengurangi hambatan dagang di bidang jasa antar negara Asean. Sementara, ACIA bertujuan untuk mendorong investasi di regional Asia Tenggara. Hal ini sejalan dengan peta jalan Masyarakat Ekonomi Asean pada Tahun 2025 karena peran perdagangan jasa dalam membentuk ekonomi Asean menjadi semakin penting dari tahun ke tahun. (<http://marketbisnis.com>, 2019).

Dapat ditarik kesimpulan dari fenomena diatas adalah salah satu ciri sebagai negara yang maju adalah pertumbuhan ekonominya tidak lagi bertumpu pada perdagangan komoditas. Mencontoh negara maju, pertumbuhan ekonomi banyak ditopang di sektor perdagangan jasa dan investasi. Berikut ini adalah Emiten yang terdaftar Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi di ISSI periode Desember 2018 – Mei 2019. Daftar tersebut adalah sebagai berikut :



**Tabel 1.2**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Daftar Emiten Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi pada ISSI**  
**Periode Desember 2018 – Mei 2019**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Ket	No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Ket
1	ABBA	Mahaka Media Tbk.	Tetap	56	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk.	Tetap
2	ACES	Ace hardware Indonesia Tbk.	Tetap	57	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	Tetap
<b>3</b>	<b>AKKU</b>	<b>Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.</b>	<b>Baru</b>	58	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	Tetap
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap	59	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	Tetap
5	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.	Tetap	60	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	Tetap
6	ARTA	Arthavest Tbk.	Tetap	61	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	Tetap
7	ASGR	Astra Graphia Tbk.	Tetap	62	MICE	Multi Indocitra Tbk.	Tetap
8	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	Tetap	63	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	Tetap
9	BAYU	Bayu Buana Tbk.	Tetap	64	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk	Tetap
10	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.	Tetap	65	MLPL	Multipolar Tbk.	Tetap
<b>11</b>	<b>BMSR</b>	<b>Bintang Mitra Semestaraya Tbk.</b>	<b>Baru</b>	66	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	Tetap
12	BMTR	Global Mediacom Tbk.	Tetap	67	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Tetap
13	BOGA	Bintang Oto Global Tbk.	Tetap	68	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	Tetap
<b>14</b>	<b>BUVA</b>	<b>Bukit Uluwatu Villa Tbk.</b>	<b>Baru</b>	69	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	Tetap
15	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.	Tetap	70	MSIN	MNC Studios Internasional Tbk.	Tetap
16	CSAP	Catur Sentosa Adiprana	Tetap	71	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	Tetap
17	DAYA	Duta Intidaya Tbk.	Tetap	72	NASA	Ayana Land Internasional Tbk.	Tetap
18	DIGI	Arkadia digital Media Tbk.	Tetap	73	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	Tetap
19	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	Tetap	74	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk.	Tetap
20	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk.	Tetap	75	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk.	Tetap
<b>21</b>	<b>DWGL</b>	<b>Dwi Guna Laksana Tbk.</b>	<b>Baru</b>	76	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.	Tetap
22	DYAN	Dyandra Media Internasional Tbk.	Tetap	77	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	Tetap
23	ECII	Electronic City Indonesia Tbk.	Tetap	78	PNSE	Pudjiadi dan Sons Tbk.	Tetap
24	EMTK	Elang Mahkota Developments Tbk.	Tetap	79	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	Tetap
25	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.	Tetap	80	PRIM	Royal Prima Tbk.	Tetap
26	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	Tetap	81	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk.	Tetap
27	FAST	Fast Food Indonesia Tbk.	Tetap	82	PTSP	Pioneerindo Gourment Internasional Tbk.	Tetap
28	FILM	MD Pictures Tbk.	Tetap	83	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.	Tetap
29	FISH	FKS Multi Agro Tbk.	Tetap	84	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.	Tetap
30	GEMA	Gema Grahasarana Tbk.	Tetap	85	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	Tetap
<b>31</b>	<b>GMCW</b>	<b>Grahamas Citrawisata Tbk.</b>	<b>Baru</b>	86	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	Tetap
32	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.	Tetap	87	SAME	Sarana Mediatama Metropolitan Tbk.	Tetap

**Tabel 1.2 (Lanjutan)**

33	HEAL	Mediakaloka Hermina Tbk.	Baru	88	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Tetap
34	HERO	Hero Supermarket Tbk.	Tetap	89	SDPC	Milennium Pharmacon Internasional Tbk.	Tetap
35	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.	Tetap	90	SHID	Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk.	Tetap
36	HKMU	HK Metals Utama Tbk.	Tetap	91	SILO	Siloam Internasional Hospitals Tbk.	Tetap
37	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk.	Tetap	92	SKYB	Northcliff Citaranusa Indonesia Tbk.	Tetap
38	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.	Tetap	93	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	Tetap
39	INPP	Indonesian Paradise Peoperty Tbk.	Tetap	94	SOSS	Shield On Service Tbk.	Tetap
40	INTD	Inter Delta Tbk.	Tetap	95	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.	Tetap
41	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	Tetap	96	SQMI	Renuka Coalindo Tbk.	Baru
42	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	Tetap	97	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	Tetap
43	JIHD	Jakarta Internasional Hotels dan Development Tbk.	Tetap	98	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	Tetap
44	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasioanl Tbk.	Tetap	99	SUGI	Sugih Energy Tbk.	Tetap
45	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	Tetap	100	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	Tetap
46	KBLV	First Media Tbk.	Tetap	101	TIRA	Tira Austenite Tbk.	Tetap
47	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk.	Tetap	102	TMPO	Tempo Inti Media Tbk.	Tetap
48	KOBX	Kobexindo Tractor Tbk.	Tetap	103	TRIL	Triwira Insalestari Tbk.	Tetap
49	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk.	Tetap	104	TURI	Tunas Ridean Tbk.	Tetap
50	KPIG	MNC Land Tbk.	Tetap	105	UNTR	United Tractor tbk.	Tetap
51	LINK	link Net Tbk.	Tetap	106	VIVA	Visi Media Asia Tbk.	Tetap
52	LPLI	Star pacific Tbk.	Tetap	107	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	Tetap
53	LPPF	Matahari Departemen Store Tbk.	Tetap	108	WICO	Wicaksana Overseans International Tbk.	Tetap
54	LTLS	Lautan Luas Tbk.	Tetap	109	YELO	Yelooo Integra Datanet Tbk.	Tetap
55	LUCK	Sentral Mitra Informatika	Tetap	110	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk.	Baru

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2019

Dari Tabel 1.2 dapat di lihat bahwa terdapat 8 perusahaan yang berstatus baru dalam Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi di ISSI Periode Desember 2018 – Mei 2019, diantaranya adalah perusahaan dengan kode emiten AKKU, BMSR, BUVA, DWGL, GMCW, GEAL, SQMI, ZBRA. Perusahaan dengan kode emiten SKYB yang awalnya PT. Skybee Tbk. resmi berganti nama pada pencatatan di BEI menjadi PT. Northcliff Citranusa Indonesia tetapi dengan kode emiten yang sama.

Perkembangan harga saham di pasar modal merupakan suatu indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pasar yaitu investor. Investor akan mendasarkan keputusan investasinya pada informasi-informasi yang dimilikinya termasuk informasi keuangan perusahaan. Harga saham mencerminkan indikator adanya keberhasilan dalam mengelola perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya.

Penilaian harga saham merupakan hal yang sangat penting dan mendasar bagi para investor sebelum melakukan investasi karena saham merupakan salah satu jenis investasi yang menjanjikan untuk para investor. Harga saham sangat ditentukan dari penawaran dan permintaan akan saham itu sendiri. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka investor akan tertarik untuk menjual sahamnya. Peningkatan harga saham menunjukkan kondisi pasar modal sedang *bullish*, sebaliknya jika menurun menunjukkan kondisi pasar modal sedang *bearish*.

Adapun data-data Harga Saham yang terdaftar pada Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi di ISSI Periode 31 Desember 2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.3**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Harga Saham Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi di ISSI**  
**Periode 31 Desember 2018**  
**(Dalam Rupiah)**

No	Emiten	Close Price	No	Emiten	Close Price	No	Emiten	Close Price
1	ABBA	96	38	ICON	98	75	PDES	1.550

**Tabel 1.3 (Lanjutan)**

2	ACES	1.490	39	INPP	700	76	PGLI	278
3	AKKU	50	40	INTD	240	77	PJAA	1.260
4	AKRA	4.290	41	ITMA	825	78	PNSE	660
5	APII	186	42	JGLE	50	79	PRDA	2.280
6	ARTA	1.310	43	JIHD	488	80	PRIM	605
7	ASGR	1330	44	JSPT	970	81	PSKT	50
8	ATIC	900	45	JTPE	496	82	PTSP	7.300
9	BAYU	1.935	46	KBLV	700	83	PUDP	480
10	BLTZ	4.700	47	KIOS	2.600	84	PZZA	880
11	BMSR	170	48	KOBX	161	85	RALS	1.420
12	BMTR	242	49	KOIN	232	86	RANC	314
13	BOGA	695	50	KPIG	139	87	SAME	560
14	BUVA	206	51	LINK	4.900	88	SCMA	1.870
15	CLPI	640	52	LPLI	107	89	SDPC	95
16	CSAP	545	53	LPPF	5.600	90	SHID	4.300
17	DAYA	210	54	LTLS	615	91	SILO	3.590
18	DIGI	1.800	55	LUCK	710	92	SKYB	156
19	DPUM	128	56	MAMI	120	93	SONA	5.700
20	DUCK	1.560	57	MAPA	3.700	94	SOSS	498
21	DWGL	72	58	MAPB	1.790	95	SPTO	1.000
22	DYAN	77	59	MAPI	805	96	SQMI	246
23	ECII	1.130	60	MCAS	3210	97	SRAJ	254
24	EMTK	8.400	61	MFMI	800	98	SRTG	3.800
25	EPMT	2.100	62	MICE	370	99	SUGI	50
26	ERAA	2.200	63	MIKA	1575	100	TGKA	3.350
27	FAST	1.670	64	MINA	775	101	TIRA	216
28	FILM	680	65	MLPL	74	102	TMPO	180
29	FISH	4.060	66	MLPT	915	103	TRIL	50
30	GEMA	316	67	MNCN	690	104	TURI	1.190
31	GMCW	860	68	MPMX	905	105	UNTR	27.350
32	HADE	50	69	MPPA	152	106	VIVA	131
33	HEAL	2.560	70	MSIN	312	107	WAPO	85
34	HERO	790	71	MTDL	865	108	WICO	600
35	HEXA	2.850	72	NASA	610	109	YELO	396
36	HKMU	372	73	NFCX	2280	110	ZBRA	50
37	HOME	116	74	PANR	370			

Sumber : www.idx.co.id, 2019

Pada Tabel 1.3 menunjukkan untuk harga saham paling tinggi pada PT. United Tractor Tbk (UNTR) sebesar Rp 27.350 dan untuk harga saham paling rendah pada PT. Anugerah Kagum Karya Utama Tbk (AKKU), PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk (HADE), PT. Graha Andrasentra Propertindo Tbk (JGLE), PT. Sugih Energi Tbk (SUGI) dan Triwira Insalestari Tbk (TRIL) sebesar Rp 50.

Rasio nilai pasar merupakan sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham dengan laba dan nilai buku persaham. Adapun rasio nilai pasar di antaranya adalah *Book Value Pershare* (BVS) yang menjadi variabel dalam penelitian ini.

BVS atau nilai buku perlembar saham adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar. Dengan kata lain BVS digunakan untuk mengetahui berapa jumlah uang yang akan diterima oleh pemegang saham apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Rasio yang tepat untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya adalah rasio aktivitas. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam memperoleh penghasilan melalui penjualan serta menunjukkan bagaimana penggunaan sumber daya perusahaan yang tersedia dan telah di manfaatkan secara optimal, semangkin tinggi rasio aktivitas maka akan semangkin baik pula bagi perusahaan. Rasio aktivitas dihitung dengan menggunakan nilai *Fixed Assets Turnover* (FAT) yang menjadi

variabel penelitian ini. FAT merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan.

Rasio *leverage* atau Solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan melunasi kewajibannya. Rasio ini biasanya dipecah menjadi dua kelompok yaitu rasio utang (*leverage ratio*) yang menggambarkan proporsi utang terhadap aset ataupun ekuitas, dan *solvency ratio (debt coverage ratio)* yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pokok maupun bunga. Rasio ini juga merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang jika perusahaan dibubarkan atau di likuidasi. Perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas yang tinggi memiliki resiko kerugian yang lebih besar dari pada perusahaan dengan rasio solvabilitas yang rendah. Adapun yang termasuk dalam rasio solvabilitas adalah *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)* yang menjadi variabel dalam penelitian ini.

LTDtER adalah merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

Adapun untuk menghitung BVS, FAT dan LTDtER data yang diperlukan adalah Aktiva Tetap, *Equity*, Penjualan, Hutang Jangka Panjang, dan Jumlah Lembar Saham Beredar perusahaan yang ada dalam Sektor

Perdagangan Jasa dan Investasi yang tergabung dalam ISSI periode 31 Desember 2018. Adapun data-data tersebut dapat di lihat pada Tabel 1.4 sebagai berikut.

**Tabel 1.4**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Aktiva Tetap, Equity, Penjualan, Hutang Jangka Panjang dan Saham Beredar**  
**Periode 31 Desember 2018**

No	Emiten	Aktiva Tetap (Rp)	Equity (Rp)	Penjualan (Rp)	Hutang Jangka Panjang (Rp)	Saham Beredar (Lembar)
1	ABBA	34.237.885.534	199.988.450.649	212.841.846.116	130.258.818.032	2.755.125.000
2	ACES	443.895.142.416	4.235.471.045.929	7.239.754.268.263	454.654.350.225	17.150.000.000
3	AKKU	9.315.445.970	750.868.136.729	107.378.945.218	175.052.920.106	6.449.463.636
4	AKRA	4.921.528.198.000	9.926.831.339.000	23.548.144.117.000	1.951.291.436.000	4.014.694.920
5	APII	174.283.415.905	275.592.626.530	216.508.943.536	13.435.085.290	1.075.760.000
6	ARTA	265.730.271.470	367.760.525.336	87.440.977.373	54.497.512.512	446.674.175
7	ASGR	407.595.000.000	1.484.231.000.000	4.069.975.000.000	62.259.000.000	1.348.780.500
8	ATIC	533.769.489.762	882.347.572.555	5.433.508.833.578	851.327.901.006	1.875.010.000
9	BAYU	54.136.417.286	447.857.509.517	2.089.223.989.339	31.549.312.705	353.220.780
10	BLTZ	1.341.510.315.000	1.160.437.835.000	1.184.323.064.000	232.892.280.000	873.937.142
11	BMSR	24.249.385.018	147.818.186.071	3.233.006.982.684	117.656.348.618	1.159.200.024
12	BMTR	12.733.856.000.000	14.302.462.000.000	11.695.216.000.000	7.710.130.000.000	14.198.621.422
13	BOGA	290.715.142.153	417.682.499.159	692.194.495.232	25.000.098.919	3.803.247.640
14	BUVA	1.530.556.358.113	2.319.372.071.507	488.803.600.222	693.317.993.326	6.811.269.200
15	CLPI	129.698.487.972	453.144.614.117	780.611.848.800	8.104.602.407	306.338.500
16	CSAP	1.377.102.852.000	1.940.654.036.000	10.485.450.233.000	541.972.303.000	4.458.352.920
17	DAYA	88.047.654.000	163.402.776.000	547.324.968.000	10.290.151.000	2.420.547.025
18	DIGI	11.772.194.083	37.821.695.058	27.802.491.998	1.355.412.205	325.000.000
19	DPUM	1.013.295.192.173	1.406.253.168.419	962.188.544.595	76.630.490.408	4.175.000.000
20	DUCK	59.769.966.322	748.435.877.770	617.769.716.781	25.063.546.856	1.283.330.000
21	DWGL	11.497.281.000	(38.103.339.000)	1.439.575.135.000	446.492.353.000	8.637.564.799
22	DYAN	668.004.938.529	813.293.676.909	1.035.508.850.963	140.926.455.842	4.272.964.279
23	ECII	595.947.250.015	1.735.496.820.895	2.003.208.506.432	51.884.263.504	1.334.333.000
24	EMTK	2.518.586.345.000	15.464.333.315.000	8.959.710.884.000	1.788.053.654.000	5.640.032.442
25	EPMT	1.215.546.692.942	5.787.854.878.173	20.604.487.293.751	92.250.390.844	2.708.640.000
26	ERAA	553.675.716.000	4.825.618.237.000	34.744.177.481.000	116.692.469.000	3.190.000.000
27	FAST	487.216.596.000	1.540.493.643.000	6.017.492.356.000	734.701.578.000	1.995.138.579
28	FILM	714.851.306.573	1.343.899.930.597	293.928.098.413	1.399.012.000	9.511.217.000
29	FISH	1.112.265.235.233	1.575.517.464.621	14.802.688.015.209	832.108.713.543	480.000.000
30	GEMA	313.507.248.253	426.043.392.675	1.176.679.314.139	106.701.019.905	1.600.000.000
31	GMCW	-	-	-	-	-

**Tabel 1.4 (Lanjutan)**

32	HADE	4.449.473.960	75.644.472.256	3.440.200.800	1.202.130.665	2.120.000.000
33	HEAL	2.656.140.000.000	2.369.709.000.000	3.058.091.000.000	761.460.000.000	2.973.000.000
34	HERO	2.782.800.000.000	3.941.488.000.000	12.970.389.000.000	163.211.000.000	4.183.634.000
35	HEXA	469.125.679.545	1.815.828.000.000	6.680.564.780.391	480.757.000.000	840.000.000
36	HKMU	419.223.958.450	621.811.697.265	864.983.016.390	378.069.885.064	3.221.750.000
37	HOME	241.828.979.921	182.910.934.636	39.067.266.092	12.657.335.486	2.266.550.488
38	ICON	9.848.624.923	204.837.072.237	198.362.254.905	6.228.782.527	1.089.750.000
39	INPP	1.565.556.730.495	4.356.360.169.913	770.398.351.932	1.875.681.563.157	11.181.971.732
40	INTD	3.056.727.852	38.803.374.975	82.434.741.654	10.276.653.519	591.828.000
41	ITMA	11.903.382	1.881.799.071.525	350.628.453	0	680.000.000
42	JGLE	2.090.622.155.811	2.272.502.499.566	288.471.478.784	1.212.962.050.207	22.581.909.405
43	JHHD	1.019.825.632.000	4.999.322.008.000	1.457.372.082.000	845.715.126.000	2.329.040.482
44	JSPT	1.730.723.007.000	3.236.813.754.000	1.535.734.281.000	1.119.453.947.000	2.318.736.000
45	JTPE	437.901.244.110	(705.312.279.375)	1.269.759.234.189	484.071.843.890	1.713.012.500
46	KBLV	762.828.000.000	1.304.372.000.000	901.216.000.000	1.638.345.000.000	1.742.167.907
47	KIOS	2.687.326.897	109.308.361.574	2.567.255.187.035	2.171.245.037	717.238.500
48	KOBX	239.303.911.932	463.814.743.833	1.469.801.139.714	72.196.517.043	2.272.500.000
49	KOIN	23.434.425.176	103.079.629.940	1.750.649.236.912	17.989.355.076	980.843.732
50	KPIG	3.944.440.313.048	12.939.364.273.965	992.453.478.256	3.533.813.411.649	74.079.122.790
51	LINK	4.568.443.000.000	4.751.099.000.000	3.728.364.000.000	176.933.000.000	3.042.649.384
52	LPLI	12.488.000.000	1.010.334.850.000	83.375.000.000	109.747.000.000	1.170.432.803
53	LPPF	1.249.153.000.000	1.815.828.000.000	10.245.173.000.000	480.757.000.000	2.917.918.080
54	LTLS	1.901.953.000.000	2.125.042.000.000	7.076.493.000.000	1.205.919.000.000	1.560.000.000
55	LUCK	63.747.688.214	126.981.304.658	102.737.452.478	7.510.482.814	715.749.640
56	MAMI	508.999.423.082	653.909.988.488	120.719.047.383	281.448.626.214	5.127.240.122
57	MAPA	596.025.000.000	2.335.306.000.000	6.245.547.000.000	157.523.000.000	2.850.400.000
58	MAPB	914.675.000.000	1.067.918.000.000	2.516.894.000.000	81.164.000.000	2.170.922.900
59	MAPI	3.471.259.000.000	6.062.186.000.000	17.290.618.000.000	1.151.601.000.000	16.600.000.000
60	MCAS	117.277.791.188	1.052.653.572.286	6.356.090.709.193	60.941.981.175	867.933.300
61	MFMI	218.310.160.923	222.328.976.260	121.776.463.361	20.556.006.399	757.581.000
62	MICE	396.613.573.360	637.711.996.421	637.904.730.815	72.924.681.977	600.000.000
63	MIKA	2.066.106.271.946	4.449.920.417.711	2.713.087.099.834	327.605.041.855	14.550.736.000
64	MINA	24.796.937.092	123.096.903.273	11.747.175.021	429.283.660	6.562.500.000
65	MLPL	2.553.362.000.000	6.254.350.000.000	14.982.244.000.000	4.962.864.000.000	14.639.632.470
66	MLPT	560.442.000.000	911.351.000.000	2.435.494.000.000	155.709.000.000	1.875.000.000
67	MNCN	5.541.768.000.000	10.642.305.000.000	7.443.905.000.000	3.543.528.000.000	14.276.103.500
68	MPMX	2.832.408.000.000	8.769.470.000.000	15.893.585.000.000	347.878.000.000	4.462.963.276
69	MPPA	1.097.913.000.000	1.149.243.000.000	10.692.363.000.000	771.786.000.000	7.529.147.920
70	MSIN	118.099.000.000	1.271.073.000.000	1.509.601.000.000	17.416.000.000	5.202.000.000
71	MTDL	292.093.000.000	2.600.231.000.000	12.713.412.000.000	157.167.000.000	2.455.376.917
72	NASA	48.522.938.369	1.083.905.720.691	16.297.795.249	54.174.000.000	11.004.915.642



**Tabel 1.4 (Lanjutan)**

73	NFCX	4.686.603.538	412.622.208.487	2.489.674.657.427	36.512.017.761	666.667.500
74	PANR	695.681.394.000	832.022.288.000	2.036.941.584.000	522.329.301.000	1.200.000.000
75	PDES	204.062.239.686	212.149.741.729	514.853.779.039	142.904.828.344	715.000.000
76	PGLI	24.400.454.364	62.775.397.600	22.216.420.431	16.464.155.414	488.000.000
77	PJAA	2.205.977.001.676	2.125.630.641.747	1.283.885.459.736	1.005.094.075.213	1.599.999.996
78	PNSE	358.274.405.490	282.447.949.307	218.406.865.725	103.731.044.974	797.813.496
79	PRDA	519.806.000.000	1.562.166.000.000	1.599.757.000.000	203.932.000.000	937.500.000
80	PRIM	293.437.980.907	848.867.045.310	204.794.915.533	4.675.249.055	3.393.432.600
81	PSKT	392.650.226.505	412.715.148.339	75.625.195.827	6.566.532.043	10.351.231.636
82	PTSP	176.419.149.000	164.552.789.000	626.810.129.000	47.172.903.000	220.808.000
83	PUDP	171.340.866.078	338.175.836.344	86.467.331.474	112.698.704.991	329.560.000
84	PZZA	869.546.297.527	1.212.575.299.046	3.573.974.086.004	332.848.606.501	3.021.875.000
85	RALS	1.164.225.000.000	3.827.465.000.000	5.739.553.000.000	322.487.000.000	7.096.000.000
86	RANC	255.260.217.838	504.044.024.441	2.355.625.271.907	51.292.877.616	1.564.487.500
87	SAME	2.087.039.958.655	1.326.090.642.486	952.082.106.918	1.081.531.816.035	5.900.000.000
88	SCMA	1.049.625.049.000	5.102.952.515.000	5.001.848.767.000	231.124.772.000	14.621.601.234
89	SDPC	19.895.955.091	232.107.940.584	2.376.182.739.151	24.856.461.000	1.274.000.000
90	SHID	1.106.699.208.198	947.889.135.960	189.817.862.304	454.513.760.185	1.119.326.168
91	SILO	4.080.094.000.000	6.316.675.000.000	5.964.650.000.000	398.337.000.000	1.625.765.625
92	SKYB	334.883.900	30.236.560.097	4.255.450.726	310.537.684	585.000.000
93	SONA	172.420.105.431	762.099.442.562	1.977.016.177.884	98.944.035.950	331.200.000
94	SOSS	8.983.928.096	96.960.816.681	896.972.332.330	11.798.019.191	650.000.000
95	SPTO	788.595.572.749	1.576.748.364.558	2.268.091.163.130	261.873.901.487	2.700.000.000
96	SQMI	-	-	-	-	-
97	SRAJ	1.758.982.036.815	1.842.720.088.141	806.031.479.570	123.461.098.798	12.000.705.445
98	SRTG	4.269.000.000	15.964.248.000.000	138.452.000.000	4.150.626.000.000	2.712.967.000
99	SUGI	-	-	-	-	-
100	TGKA	94.064.000.000	3.554.915.000.000	25.000.000	309.959.000.000	918.492.750
101	TIRA	143.491.435.038	160.997.078.674	287.105.961.308	47.640.327.243	588.000.000
102	TMPO	-	-	-	-	-
103	TRIL	37.675.944.342	125.269.792.532	3.934.382.336	5.619.588.825	1.200.000.000
104	TURI	2.262.132.000.000	3.554.915.000.000	13.403.619.000.000	839.087.000.000	5.580.000.000
105	UNTR	24.584.551.000.000	57.050.679.000.000	84.624.733.000.000	10.444.622.000.000	3.730.135.136
106	VIVA	801.699.400.000	1.692.421.172.000	2.400.197.838.000	2.949.969.316.000	16.464.270.400
107	WAPO	53.608.910.138	77.797.886.461	274.797.893.300	1.346.282.579	520.000.000
108	WICO	48.379.981.073	277.684.288.562	972.305.391.346	26.423.708.521	1.268.950.977
109	YELO	38.528.529.475	80.531.705.726	27.409.937.674	302.605.023	380.000.000
110	ZBRA	3.528.054.411	(7.847.259.572)	17.662.805.791	1.666.136.319	856.133.009

Sumber : www.idx.co.id, 2019

Pada Tabel 1.4 menunjukkan bahwa Aktiva Tetap paling tinggi adalah pada perusahaan PT. United Tractor Tbk dengan kode emiten UNTR yaitu sebesar Rp 24.584.551.000.000 dan untuk yang paling rendah adalah pada perusahaan PT. Sumber Energi Andalan Tbk dengan kode emiten ITMA yaitu sebesar Rp 11.903.382. . Equity yang paling tinggi pada perusahaan PT. United Tractor Tbk dengan kode emiten UNTR yaitu sebesar Rp 57.050.679.000.000 dan untuk yang paling rendah pada perusahaan PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dengan kode emiten JTPE yaitu sebesar Rp (715.312.279.375). Penjualan paling tinggi adalah pada perusahaan PT. United Tractor dengan kode emiten UNTR yaitu sebesar Rp 84.624.733.000.000 dan untuk yang paling rendah adalah pada perusahaan PT. Tigaraksa Satria Tbk dengan kode emiten TGKA yaitu sebesar Rp 25.000.0000. Untuk Hutang Jangka Panjang yang paling tinggi adalah pada perusahaan pada PT. United Tractor Tbk dengan kode emiten UNTR yaitu sebesar Rp 10.444.622.000.000 dan untuk perusahaan yang paling rendah adalah pada perusahaan PT. Tigaraksa Satria Tbk dengan kode emiten TGKA yaitu sebesar Rp 0. Untuk Jumlah Lembar Saham Beredar yang paling tinggi adalah pada perusahaan PT. MNC Land Tbk dengan kode emiten KPIG yaitu sebesar 74.079.122.790 dan untuk Jumlah Saham Beredar paling rendah yaitu pada perusahaan PT. Pioneerindo Gourment Internasional Tbk dengan kode emiten PTSP yaitu sebesar 220.808.000.

Dilihat dari pergerakan ISSI yang mengalami perkembangan signifikan tentu hal tersebut dipengaruhi berbagai faktor. Kinerja saham

dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio keuangan. Hal ini berguna untuk melihat fundamental perusahaan. Selain itu fundamental perusahaan juga akan memberikan dampak bagi harga saham perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi investor untuk melihat hubungan antara rasio-rasio ini nantinya dapat dijadikan tolak ukur dalam memprediksi harga saham perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh *Book Value Pershare, Fixed Asset Turnover, Long Term Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Sektor Perdagangan Jasa Investasi yang Tergabung pada ISSI di Bursa Efek Indonesia***”.

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka yang jadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh antara *Book Value Pershare, Fixed Asset Turnover, Long Term Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Sektor Perdagangan Jasa Investasi yang Tergabung di ISSI?*”.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang di tetapkan dan sesuai dengan yang di harapkan, maka dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa batasan yang di tetapkan, yaitu:

1. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Perdagangan Jasa dan Investasi yang tergabung dalam ISSI periode Desember 2018 – Mei 2019.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah BVS ,FAT, LTDtER, Variabel dependen adalah Harga Saham.
3. Penelitian menggunakan Laporan Keuangan Tahun 2018.
4. Menggunakan harga saham dan jumlah saham beredar penutupan pada hari terakhir penutupan perdagangan saham Tahun 2018 di BEI.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh BVS, FAT, LTDtER terhadap Harga Saham pada Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi yang Tergabung pada ISSI di BEI.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Penulis**

Bagi penulis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dalam rangka penerapan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan serta dapat menambah pengetahuan pasar modal terutama mengenai BVS, FAT, LTDtER serta penggunaannya.

##### **2. Bagi Almamater**

Penelitian ini diharapkan akan menjadi tambahan pengetahuan dan referensi bagi peneliti yang selanjutnya.

### 3. Bagi Investor

BVS, FAT, LTDtER dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan investasi dengan melihat kemampuan perusahaan menjaga aset, aktiva bersih, melunasi hutang karena ketiga variabel tersebut mengukur kemampuan dan kinerja sebuah perusahaan.

### F. Kerangka Pemikiran

Menurut Kusuma (2016:3594) :

*Signaling theory* merupakan teori yang menjelaskan tentang bagaimana sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal-sinyal tersebut disampaikan melalui sebuah informasi yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja lebih baik dari pada perusahaan lain. Disisi lain, pemberian sinyal dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi asimetri informasi antara *principal* dan *agent* maupun pihak lainnya. Dengan demikian, melalui informasi yang disampaikan oleh manajemen diharapkan investor dapat membuat keputusan investasi yang tercermin melalui pergerakan harga saham.

Menurut Mamarimbing, dkk (2016:760) : “Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan dipasar”.

Menurut Harmono (2017:56) : “Nilai Buku menunjukkan aktiva bersih yang dimiliki pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham”.

Menurut Kasmir (2015:184) : “*Fixed assets turn over* (FAT) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan

kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan telah menggunakan kapasitas aktivitya tetap sepenuhnya atau belum”.

Menurut Kasmir (2015:159) : “LTDtER merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri”.

Menurut Brigham dan Houston (2010:7) “Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Memaksimalisasikan kekayaan pemegang saham. Diterjemahkan menjadi memaksimalkan harga saham perusahaan. Harga Saham pada satu waktu tertentu tergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor rata-rata jika investor membeli saham”.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Desiana (2017) dengan judul “Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Devidend Yield Ratio* (DYR), *Dividend Payout Ratio* (DER), *Book Value Pershare* (BVS) dan *Price Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)”, menyimpulkan bahwa secara parsial PER, EPS, BVS, PBV berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Jakrata Islamic Index (JII) Tahun 2011-2015.

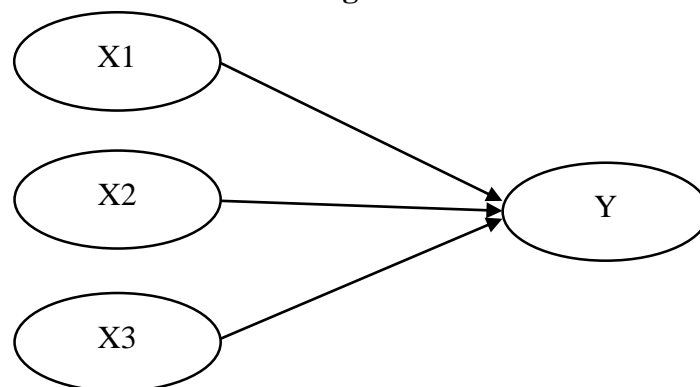
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jayanti (2017) dengan judul “Pengaruh *Inventory Turnover* (IT), *Fixed Assets Turnover* (FAT), *Return On Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia”, hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham, sedangkan untuk pengujian parsial dengan menggunakan uji t hanya variabel FAT yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian Wibowo et all (2017) dengan judul “Pengaruh Struktur Modal dan Protabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bei Periode 2012 – 2014)”, hasil penelitian ini menyatakan LDER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, DCTR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. ROE dan EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Keterangan :

X<sub>1</sub> : BVS

X<sub>2</sub> : FAT

X<sub>3</sub> : LTDtER

Y : Harga Saham

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian asosiatif. Menurut Siregar (2017:15) : “Penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”. Penelitian asosiatif ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan menguji ada atau tidaknya pengaruh BVS, FAT, LTDtER terhadap Harga Saham pada Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi yang Terhubung pada ISSI.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di peroleh dengan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2016:240) : “Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini seperti data nama perusahaan, kode emiten, IPO, data jumlah saham beredar, harga saham penutupan Tahun 2018, data Aktiva Tetap, Equity, Penjualan, Hutang Jangka Panjang, dan Saham Beredar.



### 3. Populasi dan sampel

#### a. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan”. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk ke dalam Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi yang tergabung dalam ISSI dan terdaftar di BEI Periode Desember 2018 – Mei 2019 sebanyak 110 Perusahaan.

#### b. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81 ) : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2016:85) : “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Kriteria yang dimaksud adalah perusahaan yang telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan yang di audit untuk Tahun 2018. Pada Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi di ISSI terdapat 4

emiten yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan untuk Tahun 2018 dengan kode emitenya yaitu GMCW, SQMI, SUGI dan TMPO. Sehingga dapat di simpulkan bahwa perusahaan yang memenuhi criteria sampel penelitian sebanyak 106 perusahaan.

#### 4. Alat Analisis

Dalam perhitungan akan dilakukan analisis terhadap beberapa indikator yang akan dijadikan parameter dalam penelitian.

a) ***Book Value Pershare***

$$BVS = \frac{\text{Jumlah Ekuitas}}{\text{Jumlah Lembar saham Beredar}}$$

(Harmono, 2017:56)

b) ***Fixed Assets Turnover***

$$FAT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

(Kasmir, 2015:184)

c) ***Long Term Debt to Equity Ratio***

$$LTDtER = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$$

(Kasmir, 2015 : 159)

d) **Harga Saham**

Harga saham yang di maksud dalam penelitian ini adalah harga saham pada hari terakhir penutupan perdagangan saham Desember 2018.

## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018 : 161) : “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Uji normalitas dengan metode *Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal. Kriteria pengujian sebagai berikut:

$H_0 = 0$ , Data terdistribusi normal.

$H_a \neq 0$ , Data tidak terdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig,  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Jika nilai sig,  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018 : 111) : “Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya)”. Metode pengujian yang digunakan adalah dengan *Run Test*. *Run test* sebagai bagian

dari statistik nonparametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka tidak terjadi Autokorelasi
2. Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka terjadi Autokorelasi

**c. Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2018 : 107) : “Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai VIF dan *Tolerance* dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai *tolerance*  $>$  dari 0,10 dan nilai VIF  $<$  10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

2. Jika nilai *tolerance* < dari 0,10 dan nilai VIF > 10 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

**d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas di gunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit atau melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

**e. Uji Linieritas**

Menurut Ghozali (2018:167) : “Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak”. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Uji yang dilakukan

adalah uji *lagrange multiplier* dengan tujuan untuk mendapatkan nilai  $c^2$  hitung atau  $(n \times R^2)$ . Jika  $c^2$  hitung  $>$   $c^2$  tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linier ditolak dan sebaliknya.

## 6. Uji Statistik

### a. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Siregar (2013: 301) : “Regresi linier berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independent) terhadap satu variabel tak bebas (dependent)”. Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dituliskan sebagai berikut ;

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

$b_1 - b_3$  = Koefisien Regresi

X1 = BVS

X2 = FAT

X3 = LTDtER

### b. Koefisien Korelasi berganda (R)

Menurut Siregar (2013:262) :

Analisis korelasi berganda adalah untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara tiga variabel atau lebih variabel, serta mengetahui kontribusi yang diberikan secara simultan oleh variabel X1 X2 dan seterusnya terhadap variabel Y dan kontribusi secara parsial yang diberikan oleh variabel X1 terhadap Y serta X2 terhadap Y.

Untuk memudahkan melakukan interpretasi, maka digunakan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 1.5**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2016 : 184)

### c. Kofisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Menurut Siregar (2013:252) : “Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah atau lebih variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat)”.

Nilai  $R^2$  yang kecil bearti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependent sangat terbatas, nilai yang mendekati satu bearti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent. Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan hasil

korelasi kemudian dikalikan 100% . adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

$r^2$  : Korelasi Kuadrat

#### **d. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)**

Menurut Ghozali (2018:98) : “Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat”.

Langkah-langkah untuk melakukan uji F sebagai berikut :

##### 1. Menentukan Hipotesis:

$H_0 : b_1 = 0$ , BVS, FAT dan LTDtER secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

$H_a : b_1 \neq 0$ , BVS, FAT dan LTDtER secara simultan mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

##### 2. Kriteria Keputusan

- a. Jika nilai sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.
- b. Jika nilai sig. > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### **e. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)**

Menurut Ghozali (2018:179) : “Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen



terhadap variabel dependen”. Langkah-langkah untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut :

1. Pegaaruh BVS Terhadap Harga Saham

$H_0 : b_1 = 0$ , BVS secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

$H_a : b_1 \neq 0$ , BVS secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh FAT Terhadap Harga Saham

$H_0 : b_2 = 0$ , FAT secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

$H_a : b_2 \neq 0$ , FAT secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

3. Pengaruh LTDtER Terhadap Harga Saham

$H_0 : b_3 = 0$ , LTDtER secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

$H_a : b_3 \neq 0$ , LTDtER secara parsial tidak mempunyaipengaruh terhadap harga saham.

Dasar Analisa :

1. Jika nilai sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika nilai sig. > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda dan Determinasi

1. Berdasarkan hasil uji korelasi berganda adalah sebesar 0,784. Hal ini berarti bahwa BVS, FAT dan LTDtER terhadap harga saham hubungan korelasinya kuat dengan nilai 0,784.
2. Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang diperoleh sebesar 0,614. Hal ini berarti bahwa 61,4% pengaruh terhadap harga, sedangkan sisanya 38,6% harga saham dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) bahwa secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung > F tabel yaitu  $54,103 > 2,69$  serta memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya BVS, FAT dan LTDtER secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. Berdasarkan nilai uji t (parsial) antara variabel *Book Value Pershare* (X1) memiliki nilai probabilitas (sig.) sebesar 0,000, *Fixed Assets Turnover* (X2) memiliki nilai probabilitas (sig.) sebesar 0,132 dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (X3) memiliki nilai probabilitas

(sig.) sebesar 0,097 maka dapat disimpulkan secara parsial *Book Value Pershare* memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga saham, yang ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,000.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor disarankan untuk melihat variabel BVS karena hanya BVS yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan acuan bagi investor dan calon investor yang ingin berinvestasi pada ISSI pada Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian dibidang pasar modal disarankan :
  - a. Menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham, baik faktor fundamental maupun kondisi ekonomi, dengan dilakukannya hal tersebut diharapkan mampu memberikan informasi tambahan dalam memprediksi harga saham.
  - b. Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat
  - c. Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang diteliti dan populasi penelitian tidak hanya dikhususkan pada perusahaan

sektor perdagangan jasa dan investasi, tetapi di perluas pada sektor perusahaan lain yang terdaftar di BEI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2014. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. Edisi Kesebelas. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Britama. 2020. Profil Perusahaan dan Sejarah Singkat Perusahaan (*On Line*) tersedia di [www.britama.com](http://www.britama.com)
- Bursa Efek Indonesia. 2019. Data Emiten Di Bursa Efek Indonesia, Harga Saham (*Close Price*), Lembar Saham Beredar dan Lopran Keuangan (*On Line*), tersedia di <http://www.idx.co.id>
- Desiana, Lidia. 2017. Pengaruh *Price Earning Ratio, Earning Per Share, Dividend Yield Ratio, Dividend Payout Ratio, Book Value Per Share* dan *Price Book Value* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), **Jurnal I-Finance** Vol. 3 (2), Hal. 209-210
- Fahmi, Irham. 2013. **Pengantar Pasar Modal**. Penerbit Alfabeta, Bandung
- Ghozali, Imam. 2018. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25**. Edisi Kesembilan. Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadi, Nor. 2015. **Pasar Modal**. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. **Analisis Kritis atas Laporan Keuangan**. Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Depok.
- Harmono. 2017. **Manajemen Keuangan**. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2010. **Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Ketujuh**, Penerbit BPF, Yogyakarta.
- Jayanti, Ririn Dwi. 2017. “Pengaruh *Inventory Turnover, Fixed Assets Turnover, Return On Assets* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia”, **Jurnal Produktivitas** ISSN: 2355-1038.
- Kasmir. 2011. **Analisis Laporan Keuangan**. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2015. **Analisis Laporan Keuangan**. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Kusuma, I Made Gede Agus, I Made Sadha Suardika dan A.A.N.B Dwindra. 2016. “Reaksi Pasar Pada Pengumuman Employee Stock Option Plan”. **E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana**. ISSN : 2337-3067,3589-3616.
- Mamarimbing, Jelika M, Jantje L Sepang dan Christoffel M.O. Mintardjo, 2016. “Analisis Sensitivitas To Market Risk pada Perusahaan Sektor Perbankan (Bank-Bank BUMN) Periode 2011-2014”, **Jurnal EMBA** Vol.4 No.2 Juni 2016, Hal. 758-766.
- Siregar, Sofyan. 2013. **Metode Penelitian Kuantitatif**. Penerbit Prenadamedia Group. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2017. **Metode Penelitian Kuantitatif**. Penerbit Prenadamedia Group. Jakarta.
- Sugiyono. 2016. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Tandelilin, Eduardus. 2017. **Portofolio dan Investasi**. Penerbit Kanisius, Jakarta.
- Wibowo, Erick satryo, Tapowijono dan Sri Sulasmiyati . “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014”, **Jurnal Administrasi Bisnis**. Vol. 44 No. 1 Maret 2017.
- Wira, Desmond. 2015. **Analisis Fundamental Saham**. Edisi Kedua. Penerbit Exceed.

**Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi**

No	Emiten	Perusahaan	Ket	IPO
1	ABBA	Mahaka Media Tbk.	Tetap	03 April 2002
2	ACES	Ace hardware Indonesia Tbk.	Tetap	06 November 2007
3	<b>AKKU</b>	<b>Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.</b>	<b>Baru</b>	01 November 2004
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap	30 Oktober 1991
5	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.	Tetap	30 Oktober 2013
6	ARTA	Arthavest Tbk.	Tetap	05 November 2002
7	ASGR	Astra Graphia Tbk.	Tetap	15 November 1989
8	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	Tetap	08 Juli 2015
9	BAYU	Bayu Buana Tbk.	Tetap	30 Oktober 1989
10	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.	Tetap	10 April 2014
11	<b>BMSR</b>	<b>Bintang Mitra Semestaraya Tbk.</b>	<b>Baru</b>	29 Desember 1999
12	BMTR	Global Mediacom Tbk.	Tetap	17 Juli 1995
13	BOGA	Bintang Oto Global Tbk.	Tetap	19 Desember 2016
14	<b>BUVA</b>	<b>Bukit Uluwatu Villa Tbk.</b>	<b>Baru</b>	12 Juli 2010
15	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.	Tetap	30 November 2001
16	CSAP	Catur Sentosa Adiprana	Tetap	12 Desember 2007
17	DAYA	Duta Intidaya Tbk.	Tetap	28 Juni 2016
18	DIGI	Arkadia digital Media Tbk.	Tetap	18 September 2018
19	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	Tetap	08 Desember 2015
20	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk.	Tetap	10 Oktober 2018
21	<b>DWGL</b>	<b>Dwi Guna Laksana Tbk.</b>	<b>Baru</b>	13 Desember 2017
22	DYAN	Dyandra Media Internasional Tbk.	Tetap	25 Maret 2013
23	ECII	Electronic City Indonesia Tbk.	Tetap	03 Juli 2013
24	EMTK	Elang Mahkota Developments Tbk.	Tetap	12 Januari 2010
25	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.	Tetap	01 Agustus 1994
26	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	Tetap	14 Desember 2011
27	FAST	Fast Food Indonesia Tbk.	Tetap	01 Febuari 2012
28	FILM	MD Pictures Tbk.	Tetap	07 Agustus 2018
29	FISH	FKS Multi Agro Tbk.	Tetap	18 januari 2002
30	GEMA	Gema Grahasarana Tbk.	Tetap	12 Agustus 2002
31	GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk	Tetap	14 Febuari 1995
32	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.	Tetap	12 April 2004

33	HEAL	<b>Mediakaloka Hermina Tbk.</b>	<b>Baru</b>	16 Mei 2018
34	HERO	Hero Supermarket Tbk.	Tetap	02 Desember 1989
35	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.	Tetap	13 Februari 1995
36	HKMU	HK Metals Utama Tbk.	Tetap	09 Oktober 2018
37	HOME	Hotel Mandarin Regency Tbk.	Tetap	17 Juli 2008
38	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.	Tetap	08 Juli 2005
39	INPP	Indonesian Paradise Peoperty Tbk.	Tetap	01 Desember 2004
40	INTD	Inter Delta Tbk.	Tetap	18 Desember 1989
41	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	Tetap	10 Desember 1990
42	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	Tetap	29 Juni 2016
43	JIHD	Jakarta Internasional Hotels dan Development Tbk.	Tetap	29 Februari 1984
44	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasioanl Tbk.	Tetap	12 Januari 1998
45	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	Tetap	16 April 2002
46	KBLV	First Media Tbk.	Tetap	25 Februari 2000
47	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk.	Tetap	05 Oktober 2017
48	KOBX	Kobexindo Tractor Tbk.	Tetap	05 Juli 2012
49	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk.	Tetap	09 April 2008
50	KPIG	MNC Land Tbk.	Tetap	30 Maret 2000
51	LINK	link Net Tbk.	Tetap	02 Juni 2014
52	LPLI	Star pacific Tbk.	Tetap	23 Oktober 1989
53	LPPF	Matahari Departemen Store Tbk.	Tetap	09 Oktober 1989
54	LTLS	Lautan Luas Tbk.	Tetap	21 Juli 1997
55	LUCK	Sentral Mitra Informatika	Tetap	28 november 2018
56	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk.	Tetap	09 Februari 1994
57	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	Tetap	05 Juli 2018
58	MAPB	MAP Boga Adiperkasa tbk.	Tetap	21 Juni 2017
59	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	Tetap	10 November 2004
60	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	Tetap	01 November 2017
61	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	Tetap	29 Desember 2010
62	MICE	Multi Indocitra Tbk.	Tetap	02 November 2005
63	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	Tetap	24 Maret 2015
64	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk	Tetap	28 April 2017
65	MLPL	Multipolar Tbk.	Tetap	06 November 1989
66	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	Tetap	08 Juli 2013
67	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Tetap	22 Juni 2007
68	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	Tetap	29 Mei 2013



69	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	Tetap	21 Desember 1992
70	MSIN	MNC Studios Internasional Tbk.	Tetap	08 Juni 2018
71	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	Tetap	09 April 1990
72	NASA	Ayana Land Internasional Tbk.	Tetap	07 Agustus 2017
73	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	Tetap	12 Juli 2018
74	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk.	Tetap	01 Januari 1950
75	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk.	Tetap	08 Juli 2008
76	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.	Tetap	05 April 2000
77	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	Tetap	02 Juli 2004
78	PNSE	Pudjiadi dan Sons Tbk.	Tetap	01 Mei 1990
79	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	Tetap	07 Desember 2016
80	PRIM	Royal Prima Tbk.	Tetap	15 Mei 2018
81	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk.	Tetap	19 September 1995
82	PTSP	Pioneerindo Gourment Internasional Tbk.	Tetap	30 Mei 1994
83	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.	Tetap	18 November 1994
84	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.	Tetap	23 Mei 2018
85	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	Tetap	24 Juli 1996
86	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	Tetap	07 Juni 2012
87	SAME	Sarana Mediatama Metropolitan Tbk.	Tetap	11 Januari 2013
88	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Tetap	16 Juli 2002
89	SDPC	Milennium Pharmacon Internasional Tbk.	Tetap	07 Mei 1990
90	SHID	Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk.	Tetap	08 Mei 1990
91	SILO	Siloam Internasional Hospitals Tbk.	Tetap	12 September 2013
92	SKYB	Northcliff Citaransa Indonesia Tbk.	Tetap	07 Juli 2010
93	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	Tetap	12 Juli 1992
94	SOSS	Shield On Service Tbk.	Tetap	06 November 2018
95	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.	Tetap	14 Mei 2018
96	SQMI	Renuka Coalindo Tbk.	Tetap	15 Juli 2004
97	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	Tetap	11 April 2011
98	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	Tetap	26 Juni 2013
99	SUGI	Sugih Energy Tbk	Tetap	19 Juni 2002
100	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	Tetap	11 Juni 1990
101	TIRA	Tira Austenite Tbk.	Tetap	27 Juli 1993
102	TMPO	Tempo Inti Media Tbk	Tetap	08 Januari 2001
103	TRIL	Triwira Insalestari Tbk.	Tetap	28 Januari 2008
104	TURI	Tunas Ridean Tbk.	Tetap	24 Juli 1980

105	UNTR	United Tractor Tbk.	Tetap	19 September 1989
106	VIVA	Visi Media Asia Tbk.	Tetap	21 November 2011
107	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	Tetap	22 Juni 2001
108	WICO	Wicaksana Overseans International Tbk.	Tetap	08 Agustus 1994
109	YELO	Yelooo Integra Datanet Tbk.	Tetap	29 Oktober 2018
110	<b>ZBRA</b>	<b>Zebra Nusantara Tbk.</b>	<b>Baru</b>	01 Agustus 1991

## LAMPIRAN 2

Hasil Perhitungan *Book Value Pershare*

No	Emiten	Perusahaan	Equity	Saham Beredar	BVS
1	ABBA	Mahaka Media Tbk.	Rp 199.988.450.649	Rp 2.755.125.000	72,59
2	ACES	Ace hardware Indonesia Tbk.	Rp 4.235.471.045.929	Rp 17.150.000.000	246,97
3	AKKU	<b>Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.</b>	Rp 750.868.136.729	Rp 6.449.463.636	116,42
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Rp 9.926.831.339.000	Rp 4.014.694.920	2.472,62
5	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.	Rp 275.592.626.530	Rp 1.075.760.000	256,18
6	ARTA	Arthavest Tbk.	Rp 367.760.525.336	Rp 446.674.175	823,33
7	ASGR	Astra Graphia Tbk.	Rp 1.484.231.000.000	Rp 1.348.780.500	1.100,42
8	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	Rp 882.347.572.555	Rp 1.875.010.000	470,58
9	BAYU	Bayu Buana Tbk.	Rp 447.857.509.517	Rp 353.220.780	1.267,93
10	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.	Rp 1.160.437.835.000	Rp 873.937.142	1.327,83
11	BMSR	<b>Bintang Mitra Semestaraya Tbk.</b>	Rp 147.818.186.071	Rp 1.159.200.024	127,52
12	BMTR	Global Mediacom Tbk.	Rp 14.302.462.000.000	Rp 14.198.621.422	1.007,31
13	BOGA	Bintang Oto Global Tbk.	Rp 417.682.499.159	Rp 3.803.247.640	109,82
14	BUVA	<b>Bukit Uluwatu Villa Tbk.</b>	Rp 2.319.372.071.507	Rp 6.811.269.200	340,52
15	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.	Rp 453.144.614.117	Rp 306.338.500	1.479,23
16	CSAP	Catur Sentosa Adiprana	Rp 1.940.654.036.000	Rp 4.458.352.920	435,28
17	DAYA	Duta Intidaya Tbk.	Rp 163.402.776.000	Rp 2.420.547.025	67,51
18	DIGI	Arkadia digital Media Tbk.	Rp 37.821.695.058	Rp 325.000.000	116,37
19	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	Rp 1.406.253.168.419	Rp 4.175.000.000	336,83
20	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk.	Rp 748.435.877.770	Rp 1.283.330.000	583,20
21	DWGL	<b>Dwi Guna Laksana Tbk.</b>	-Rp 38.103.339.000	Rp 8.637.564.799	(4,41)
22	DYAN	Dyandra Media Internasional Tbk.	Rp 813.293.676.909	Rp 4.272.964.279	190,33
23	ECII	Electronic City Indonesia Tbk.	Rp 1.735.496.820.895	Rp 1.334.333.000	1.300,65
24	EMTK	Elang Mahkota Developments Tbk.	Rp 15.464.333.315.000	Rp 5.640.032.442	2.741,89
25	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.	Rp 5.787.854.878.173	Rp 2.708.640.000	2.136,81
26	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	Rp 4.825.618.237.000	Rp 3.190.000.000	1.512,73
27	FAST	Fast Food Indonesia Tbk.	Rp 1.540.493.643.000	Rp 1.995.138.579	772,12
28	FILM	MD Pictures Tbk.	Rp 1.343.899.930.597	Rp 9.511.217.000	141,30
29	FISH	FKS Multi Agro Tbk.	Rp 1.575.517.464.621	Rp 480.000.000	3.282,33
30	GEMA	Gema Grahasarana Tbk.	Rp 426.043.392.675	Rp 1.600.000.000	266,28

31	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.	Rp 75.644.472.256	Rp 2.120.000.000	35,68
32	HEAL	<b>Mediakaloka Hermina Tbk.</b>	Rp 2.369.709.000.000	Rp 2.973.000.000	797,08
33	HERO	Hero Supermarket Tbk.	Rp 3.941.488.000.000	Rp 4.183.634.000	942,12
34	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.	Rp 1.815.828.000.000	Rp 840.000.000	2.161,70
35	HKMU	HK Metals Utama Tbk.	Rp 621.811.697.265	Rp 3.221.750.000	193,00
36	HOME	Hotel Mandarin Regency Tbk.	Rp 182.910.934.636	Rp 2.266.550.488	80,70
37	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.	Rp 204.837.072.237	Rp 1.089.750.000	187,97
38	INPP	Indonesian Paradise Peoperty Tbk.	Rp 4.356.360.169.913	Rp 11.181.971.732	389,59
39	INTD	Inter Delta Tbk.	Rp 38.803.374.975	Rp 591.828.000	65,57
40	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	Rp 1.943.286.324.309	Rp 680.000.000	2.857,77
41	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	Rp 2.272.502.499.566	Rp 22.581.909.405	100,63
42	JIHD	Jakarta Internasional Hotels dan Development Tbk.	Rp 4.999.322.008.000	Rp 2.329.040.482	2.146,52
43	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasioanl Tbk.	Rp 3.236.813.754.000	Rp 2.318.736.000	1.395,94
44	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	-Rp 705.312.279.375	Rp 1.713.012.500	(411,74)
45	KBLV	First Media Tbk.	Rp 1.304.372.000.000	Rp 1.742.167.907	748,71
46	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk.	Rp 109.308.361.574	Rp 717.238.500	152,40
47	KOBX	Kobexindo Tractor Tbk.	Rp 463.814.743.833	Rp 2.272.500.000	204,10
48	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk.	Rp 103.079.629.940	Rp 980.843.732	105,09
49	KPIG	MNC Land Tbk.	Rp 12.939.364.273.965	Rp 74.079.122.790	174,67
50	LINK	link Net Tbk.	Rp 4.751.099.000.000	Rp 3.042.649.384	1.561,50
51	LPLI	Star pacific Tbk.	Rp 1.010.334.850.000	Rp 1.170.432.803	863,21
52	LPPF	Matahari Departemen Store Tbk.	Rp 1.815.828.000.000	Rp 2.917.918.080	622,30
53	LTLS	Lautan Luas Tbk.	Rp 2.125.042.000.000	Rp 1.560.000.000	1.362,21
54	LUCK	Sentral Mitra Informatika	Rp 126.981.304.658	Rp 715.749.640	177,41
55	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk.	Rp 653.909.988.488	Rp 5.127.240.122	127,54
56	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	Rp 2.335.306.000.000	Rp 2.850.400.000	819,29
57	MAPB	MAP Boga Adiperkasa tbk.	Rp 1.067.918.000.000	Rp 2.170.922.900	491,92
58	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	Rp 6.062.186.000.000	Rp 16.600.000.000	365,19
59	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	Rp 1.052.653.572.286	Rp 867.933.300	1.212,83
60	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	Rp 222.328.976.260	Rp 757.581.000	293,47
61	MICE	Multi Indocitra Tbk.	Rp 637.711.996.421	Rp 600.000.000	1.062,85
62	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	Rp 4.449.920.417.711	Rp 14.550.736.000	305,82
63	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk	Rp 123.096.903.273	Rp 6.562.500.000	18,76

64	MLPL	Multipolar Tbk.	Rp 6.254.350.000.000	Rp 14.639.632.470	427,22
65	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	Rp 911.351.000.000	Rp 1.875.000.000	486,05
66	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Rp 10.642.305.000.000	Rp 14.276.103.500	745,46
67	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	Rp 8.769.470.000.000	Rp 4.462.963.276	1.964,94
68	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	Rp 1.149.243.000.000	Rp 7.529.147.920	152,64
69	MSIN	MNC Studios Internasional Tbk.	Rp 1.271.073.000.000	Rp 5.202.000.000	244,34
70	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	Rp 2.600.231.000.000	Rp 2.455.376.917	1.058,99
71	NASA	Ayana Land Internasional Tbk.	Rp 1.083.905.720.691	Rp 11.004.915.642	98,49
72	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	Rp 412.622.208.487	Rp 666.667.500	618,93
73	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk.	Rp 832.022.288.000	Rp 1.200.000.000	693,35
74	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk.	Rp 212.149.741.729	Rp 715.000.000	296,71
75	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.	Rp 62.775.397.600	Rp 488.000.000	128,64
76	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	Rp 2.125.630.641.747	Rp 1.599.999.996	1.328,52
77	PNSE	Pudjiadi dan Sons Tbk.	Rp 282.447.949.307	Rp 797.813.496	354,03
78	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	Rp 1.562.166.000.000	Rp 937.500.000	1.666,31
79	PRIM	Royal Prima Tbk.	Rp 848.867.045.310	Rp 3.393.432.600	250,15
80	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk.	Rp 412.715.148.339	Rp 10.351.231.636	39,87
81	PTSP	Pioneerindo Gourment Internasional Tbk.	Rp 164.552.789.000	Rp 220.808.000	745,23
82	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.	Rp 338.175.836.344	Rp 329.560.000	1.026,14
83	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.	Rp 1.212.575.299.046	Rp 3.021.875.000	401,27
84	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	Rp 3.827.465.000.000	Rp 7.096.000.000	539,38
85	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	Rp 504.044.024.441	Rp 1.564.487.500	322,18
86	SAME	Sarana Mediatama Metropolitan Tbk.	Rp 1.326.090.642.486	Rp 5.900.000.000	224,76
87	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Rp 5.102.952.515.000	Rp 14.621.601.234	349,00
88	SDPC	Milennium Pharmacon Internasional Tbk.	Rp 232.107.940.584	Rp 1.274.000.000	182,19
89	SHID	Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk.	Rp 947.889.135.960	Rp 1.119.326.168	846,84
90	SILO	Siloam Internasional Hospitals Tbk.	Rp 6.316.675.000.000	Rp 1.625.765.625	3.885,35
91	SKYB	Northcliff Citaranusa Indonesia Tbk.	Rp 30.236.560.097	Rp 585.000.000	51,69
92	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	Rp 762.099.442.562	Rp 331.200.000	2.301,02
93	SOSS	Shield On Service Tbk.	Rp 96.960.816.681	Rp 650.000.000	149,17
94	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.	Rp 1.576.748.364.558	Rp 2.700.000.000	583,98
95	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	Rp 1.842.720.088.141	Rp 12.000.705.445	153,55
96	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	Rp 15.964.248.000.000	Rp 2.712.967.000	5.884,42

97	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	Rp 3.554.915.000.000	Rp 918.492.750	3.870,38
98	TIRA	Tira Austenite Tbk.	Rp 160.997.078.674	Rp 588.000.000	273,80
99	TRIL	Triwira Insalestari Tbk.	Rp 125.269.792.532	Rp 1.200.000.000	104,39
100	TURI	Tunas Ridean Tbk.	Rp 3.554.915.000.000	Rp 5.580.000.000	637,08
101	UNTR	United Tractor Tbk.	Rp 57.050.679.000.000	Rp 3.730.135.136	15.294,53
102	VIVA	Visi Media Asia Tbk.	Rp 1.692.421.172.000	Rp 16.464.270.400	102,79
103	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	Rp 77.797.886.461	Rp 520.000.000	149,61
104	WICO	Wicaksana Overseans International Tbk.	Rp 277.684.288.562	Rp 1.268.950.977	218,83
105	YELO	Yelooo Integra Datanet Tbk.	Rp 80.531.705.726	Rp 380.000.000	211,93
106	ZBRA	<b>Zebra Nusantara Tbk.</b>	-Rp 7.847.259.572	Rp 856.133.009	(9,17)

## LAMPIRAN 3

Hasil Perhitungan *Fixed Assets Turnover*

No	Emiten	Perusahaan	Penjualan	Total Aktiva Tetap	FAT
1	ABBA	Mahaka Media Tbk.	Rp 212.841.846.116	Rp 34.237.885.534	6,22
2	ACES	Ace hardware Indonesia Tbk.	Rp 7.239.754.268.263	Rp 443.895.142.416	16,31
3	AKKU	<b>Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.</b>	Rp 107.378.945.218	Rp 9.315.445.970	11,53
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Rp 23.548.144.117.000	Rp 4.921.528.198.000	4,78
5	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.	Rp 216.508.943.536	Rp 174.283.415.905	1,24
6	ARTA	Arthavest Tbk.	Rp 87.440.977.373	Rp 265.730.271.470	0,33
7	ASGR	Astra Graphia Tbk.	Rp 4.069.975.000.000	Rp 407.595.000.000	9,99
8	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	Rp 5.433.508.833.578	Rp 533.769.489.762	10,18
9	BAYU	Bayu Buana Tbk.	Rp 2.089.223.989.339	Rp 54.136.417.286	38,59
10	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.	Rp 1.184.323.064.000	Rp 1.341.510.315.000	0,88
11	BMSR	<b>Bintang Mitra Semestaraya Tbk.</b>	Rp 3.233.006.982.684	Rp 24.249.385.018	133,32
12	BMTR	Global Mediacom Tbk.	Rp 11.695.216.000.000	Rp 12.733.856.000.000	0,92
13	BOGA	Bintang Oto Global Tbk.	Rp 692.194.495.232	Rp 290.715.142.153	2,38
14	BUVA	<b>Bukit Uluwatu Villa Tbk.</b>	Rp 488.803.600.222	Rp 1.530.556.358.113	0,32
15	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.	Rp 780.611.848.800	Rp 129.698.487.972	6,02
16	CSAP	Catur Sentosa Adiprana	Rp 10.485.450.233.000	Rp 1.377.102.852.000	7,61
17	DAYA	Duta Intidaya Tbk.	Rp 547.324.968.000	Rp 88.047.654.000	6,22
18	DIGI	Arkadia digital Media Tbk.	Rp 27.802.491.998	Rp 11.772.194.083	2,36
19	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	Rp 962.188.544.595	Rp 1.013.295.192.173	0,95
20	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk.	Rp 617.769.716.781	Rp 59.769.966.322	10,34
21	DWGL	<b>Dwi Guna Laksana Tbk.</b>	Rp 1.439.575.135.000	Rp 11.497.281.000	125,21
22	DYAN	Dyandra Media Internasional Tbk.	Rp 1.035.508.850.963	Rp 668.004.938.529	1,55
23	ECII	Electronic City Indonesia Tbk.	Rp 2.003.208.506.432	Rp 595.947.250.015	3,36
24	EMTK	Elang Mahkota Developments Tbk.	Rp 8.959.710.884.000	Rp 2.518.586.345.000	3,56
25	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.	Rp 20.604.487.293.751	Rp 1.215.546.692.942	16,95
26	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	Rp 34.744.177.481.000	Rp 553.675.716.000	62,75
27	FAST	Fast Food Indonesia Tbk.	Rp 6.017.492.356.000	Rp 487.216.596.000	12,35
28	FILM	MD Pictures Tbk.	Rp 293.928.098.413	Rp 714.851.306.573	0,41
29	FISH	FKS Multi Agro Tbk.	Rp 14.802.688.015.209	Rp 1.112.265.235.233	13,31
30	GEMA	Gema Grahasarana Tbk.	Rp 1.176.679.314.139	Rp 313.507.248.253	3,75

31	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.	Rp 3.440.200.800	Rp 4.449.473.960	0,77
32	HEAL	<b>Mediakaloka Hermina Tbk.</b>	Rp 3.058.091.000.000	Rp 2.656.140.000.000	1,15
33	HERO	Hero Supermarket Tbk.	Rp 12.970.389.000.000	Rp 2.782.800.000.000	4,66
34	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.	Rp 6.680.564.780.391	Rp 469.125.679.545	14,24
35	HKMU	HK Metals Utama Tbk.	Rp 864.983.016.390	Rp 419.223.958.450	2,06
36	HOME	Hotel Mandarin Regency Tbk.	Rp 39.067.266.092	Rp 241.828.979.921	0,16
37	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.	Rp 198.362.254.905	Rp 9.848.624.923	20,14
38	INPP	Indonesian Paradise Peoperty Tbk.	Rp 770.398.351.932	Rp 1.565.556.730.495	0,49
39	INTD	Inter Delta Tbk.	Rp 82.434.741.654	Rp 3.056.727.852	26,97
40	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	Rp 350.628.453	Rp 239.303.911.932	0,00
41	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	Rp 288.471.478.784	Rp 2.090.622.155.811	0,14
42	JIHD	Jakarta Internasional Hotels dan Development Tbk.	Rp 1.457.372.082.000	Rp 1.019.825.632.000	1,43
43	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasioanl Tbk.	Rp 1.535.734.281.000	Rp 1.730.723.007.000	0,89
44	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	Rp 1.269.759.234.189	Rp 437.901.244.110	2,90
45	KBLV	First Media Tbk.	Rp 901.216.000.000	Rp 762.828.000.000	1,18
46	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk.	Rp 2.567.255.187.035	Rp 2.687.326.897	955,32
47	KOBX	Kobexindo Tractor Tbk.	Rp 1.469.801.139.714	Rp 239.303.911.932	6,14
48	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk.	Rp 1.750.649.236.912	Rp 23.434.425.176	74,70
49	KPIG	MNC Land Tbk.	Rp 992.453.478.256	Rp 3.944.440.313.048	0,25
50	LINK	link Net Tbk.	Rp 3.728.364.000.000	Rp 4.568.443.000.000	0,82
51	LPLI	Star pacific Tbk.	Rp 83.375.000.000	Rp 12.488.000.000	6,68
52	LPPF	Matahari Departemen Store Tbk.	Rp 10.245.173.000.000	Rp 1.249.153.000.000	8,20
53	LTLS	Lautan Luas Tbk.	Rp 7.076.493.000.000	Rp 1.901.953.000.000	3,72
54	LUCK	Sentral Mitra Informatika	Rp 102.737.452.478	Rp 63.747.688.214	1,61
55	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk.	Rp 120.719.047.383	Rp 508.999.423.082	0,24
56	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	Rp 6.245.547.000.000	Rp 596.025.000.000	10,48
57	MAPB	MAP Boga Adiperkasa tbk.	Rp 2.516.894.000.000	Rp 914.675.000.000	2,75
58	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	Rp 17.290.618.000.000	Rp 3.471.259.000.000	4,98
59	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	Rp 6.356.090.709.193	Rp 117.277.791.188	54,20
60	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	Rp 121.776.463.361	Rp 218.310.160.923	0,56
61	MICE	Multi Indocitra Tbk.	Rp 637.904.730.815	Rp 396.613.573.360	1,61
62	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	Rp 2.713.087.099.834	Rp 2.066.106.271.946	1,31
63	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk	Rp 11.747.175.021	Rp 24.796.937.092	0,47



64	MLPL	Multipolar Tbk.	Rp 14.982.244.000.000	Rp 2.553.362.000.000	5,87
65	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	Rp 2.435.494.000.000	Rp 560.442.000.000	4,35
66	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Rp 7.443.905.000.000	Rp 5.541.768.000.000	1,34
67	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	Rp 15.893.585.000.000	Rp 2.832.408.000.000	5,61
68	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	Rp 10.692.363.000.000	Rp 1.097.913.000.000	9,74
69	MSIN	MNC Studios Internasional Tbk.	Rp 1.509.601.000.000	Rp 118.099.000.000	12,78
70	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	Rp 12.713.412.000.000	Rp 292.093.000.000	43,53
71	NASA	Ayana Land Internasional Tbk.	Rp 16.297.795.249	Rp 48.522.938.369	0,34
72	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	Rp 2.489.674.657.427	Rp 4.686.603.538	531,23
73	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk.	Rp 2.036.941.584.000	Rp 695.681.394.000	2,93
74	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk.	Rp 514.853.779.039	Rp 204.062.239.686	2,52
75	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.	Rp 22.216.420.431	Rp 24.400.454.364	0,91
76	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	Rp 1.283.885.459.736	Rp 2.205.977.001.676	0,58
77	PNSE	Pudjadi dan Sons Tbk.	Rp 218.406.865.725	Rp 358.274.405.490	0,61
78	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	Rp 1.599.757.000.000	Rp 519.806.000.000	3,08
79	PRIM	Royal Prima Tbk.	Rp 204.794.915.533	Rp 293.437.980.907	0,70
80	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk.	Rp 75.625.195.827	Rp 392.650.226.505	0,19
81	PTSP	Pioneerindo Gourment Internasional Tbk.	Rp 626.810.129.000	Rp 176.419.149.000	3,55
82	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk.	Rp 86.467.331.474	Rp 171.340.866.078	0,50
83	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.	Rp 3.573.974.086.004	Rp 869.546.297.527	4,11
84	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	Rp 5.739.553.000.000	Rp 1.164.225.000.000	4,93
85	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	Rp 2.355.625.271.907	Rp 255.260.217.838	9,23
86	SAME	Sarana Mediatama Metropolitan Tbk.	Rp 952.082.106.918	Rp 2.087.039.958.655	0,46
87	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Rp 5.001.848.767.000	Rp 1.049.625.049.000	4,77
88	SDPC	Milennium Pharmacon Internasional Tbk.	Rp 2.376.182.739.151	Rp 19.895.955.091	119,43
89	SHID	Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk.	Rp 189.817.862.304	Rp 1.106.699.208.198	0,17
90	SILO	Siloam Internasional Hospitals Tbk.	Rp 5.964.650.000.000	Rp 4.080.094.000.000	1,46
91	SKYB	Northcliff Citaransa Indonesia Tbk.	Rp 4.255.450.726	Rp 334.883.900	12,71
92	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	Rp 1.977.016.177.884	Rp 172.420.105.431	11,47
93	SOSS	Shield On Service Tbk.	Rp 896.972.332.330	Rp 8.983.928.096	99,84
94	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.	Rp 2.268.091.163.130	Rp 788.595.572.749	2,88
95	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	Rp 806.031.479.570	Rp 1.758.982.036.815	0,46

96	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	Rp 138.452.000.000	Rp 4.269.000.000	32,43
97	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	Rp 25.000.000	Rp 94.064.000.000	0,00
98	TIRA	Tira Austenite Tbk.	Rp 287.105.961.308	Rp 143.491.435.038	2,00
99	TRIL	Triwira Insalestari Tbk.	Rp 3.934.382.336	Rp 37.675.944.342	0,10
100	TURI	Tunas Ridean Tbk.	Rp 13.403.619.000.000	Rp 2.262.132.000.000	5,93
101	UNTR	United Tractor tbk.	Rp 84.624.733.000.000	Rp 24.584.551.000.000	3,44
102	VIVA	Visi Media Asia Tbk.	Rp 2.400.197.838.000	Rp 801.699.400.000	2,99
103	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	Rp 274.797.893.300	Rp 53.608.910.138	5,13
104	WICO	Wicaksana Overseans International Tbk.	Rp 972.305.391.346	Rp 48.379.981.073	20,10
105	YELO	Yelooo Integra Datanet Tbk.	Rp 27.409.937.674	Rp 38.528.529.475	0,71
106	ZBRA	<b>Zebra Nusantara Tbk.</b>	Rp 17.662.805.791	Rp 3.528.054.411	5,01

## LAMPIRAN 4

## Hasil Perhitungan Long Term Debt to Equity Ratio

No	Emiten	Perusahaan	Hutang Jangka Panjang	Equity	LTDtER
1	ABBA	Mahaka Media Tbk.	Rp 130.258.818.032	Rp 199.988.450.649	65,13
2	ACES	Ace hardware Indonesia Tbk.	Rp 454.654.350.225	Rp 4.235.471.045.929	10,73
3	AKKU	<b>Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.</b>	Rp 175.052.920.106	Rp 750.868.136.729	23,31
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Rp 1.951.291.436.000	Rp 9.926.831.339.000	19,66
5	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.	Rp 13.435.085.290	Rp 275.592.626.530	4,87
6	ARTA	Arthavest Tbk.	Rp 54.497.512.512	Rp 367.760.525.336	14,82
7	ASGR	Astra Graphia Tbk.	Rp 62.259.000.000	Rp 1.484.231.000.000	4,19
8	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	Rp 851.327.901.006	Rp 882.347.572.555	96,48
9	BAYU	Bayu Buana Tbk.	Rp 31.549.312.705	Rp 447.857.509.517	7,04
10	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.	Rp 232.892.280.000	Rp 1.160.437.835.000	20,07
11	BMSR	<b>Bintang Mitra Semestaraya Tbk.</b>	Rp 117.656.348.618	Rp 147.818.186.071	79,60
12	BMTR	Global Mediacom Tbk.	Rp 7.710.130.000.000	Rp 14.302.462.000.000	53,91
13	BOGA	Bintang Oto Global Tbk.	Rp 25.000.098.919	Rp 417.682.499.159	5,99
14	BUVA	<b>Bukit Uluwatu Villa Tbk.</b>	Rp 693.317.993.326	Rp 2.319.372.071.507	29,89
15	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.	Rp 8.104.602.407	Rp 453.144.614.117	1,79
16	CSAP	Catur Sentosa Adiprana	Rp 541.972.303.000	Rp 1.940.654.036.000	27,93
17	DAYA	Duta Intidaya Tbk.	Rp 10.290.151.000	Rp 163.402.776.000	6,30
18	DIGI	Arkadia digital Media Tbk.	Rp 1.355.412.205	Rp 37.821.695.058	3,58
19	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	Rp 76.630.490.408	Rp 1.406.253.168.419	5,45
20	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk.	Rp 25.063.546.856	Rp 748.435.877.770	3,35
21	DWGL	<b>Dwi Guna Laksana Tbk.</b>	Rp 446.492.353.000	-Rp 38.103.339.000	(1.171,79)
22	DYAN	Dyandra Media Internasional Tbk.	Rp 140.926.455.842	Rp 813.293.676.909	17,33
23	ECII	Electronic City Indonesia Tbk.	Rp 51.884.263.504	Rp 1.735.496.820.895	2,99
24	EMTK	Elang Mahkota Developments Tbk.	Rp 1.788.053.654.000	Rp 15.464.333.315.000	11,56
25	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.	Rp 92.250.390.844	Rp 5.787.854.878.173	1,59
26	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	Rp 116.692.469.000	Rp 4.825.618.237.000	2,42
27	FAST	Fast Food Indonesia Tbk.	Rp 734.701.578.000	Rp 1.540.493.643.000	47,69
28	FILM	MD Pictures Tbk.	Rp 1.399.012.000	Rp 1.343.899.930.597	0,10
29	FISH	FKS Multi Agro Tbk.	Rp 832.108.713.543	Rp 1.575.517.464.621	52,81
30	GEMA	Gema Grahasarana Tbk.	Rp 106.701.019.905	Rp 426.043.392.675	25,04
31	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.	Rp 1.202.130.665	Rp 75.644.472.256	1,59
32	HEAL	<b>Mediakaloka Hermina Tbk.</b>	Rp 761.460.000.000	Rp 2.369.709.000.000	32,13
33	HERO	Hero Supermarket Tbk.	Rp 163.211.000.000	Rp 3.941.488.000.000	4,14
34	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.	Rp 480.757.000.000	Rp 1.815.828.000.000	26,48
35	HKMU	HK Metals Utama Tbk.	Rp 378.069.885.064	Rp 621.811.697.265	60,80
36	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk.	Rp 12.657.335.486	Rp 182.910.934.636	6,92
37	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.	Rp 6.228.782.527	Rp 204.837.072.237	3,04
38	INPP	Indonesian Paradise Peoperty Tbk.	Rp 1.875.681.563.157	Rp 4.356.360.169.913	43,06
39	INTD	Inter Delta Tbk.	Rp 10.276.653.519	Rp 38.803.374.975	26,48
40	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	Rp -	Rp 1.943.286.324.309	-

41	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	Rp 1.212.962.050.207	Rp 2.272.502.499.566	53,38
42	JIHD	Jakarta Internasional Hotels dan Development Tbk.	Rp 845.715.126.000	Rp 4.999.322.008.000	16,92
43	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasioanl Tbk.	Rp 1.119.453.947.000	Rp 3.236.813.754.000	34,59
44	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	Rp 484.071.843.890	-Rp 705.312.279.375	(68,63)
45	KBLV	First Media Tbk.	Rp 1.638.345.000.000	Rp 1.304.372.000.000	125,60
46	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk.	Rp 2.171.245.037	Rp 109.308.361.574	1,99
47	KOBX	Kobexindo Tractor Tbk.	Rp 72.196.517.043	Rp 463.814.743.833	15,57
48	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk.	Rp 17.989.355.076	Rp 103.079.629.940	17,45
49	KPIG	MNC Land Tbk.	Rp 3.533.813.411.649	Rp 12.939.364.273.965	27,31
50	LINK	link Net Tbk.	Rp 176.933.000.000	Rp 4.751.099.000.000	3,72
51	LPLI	Star pacific Tbk.	Rp 109.747.000.000	Rp 1.010.334.850.000	10,86
52	LPPF	Matahari Departemen Store Tbk.	Rp 480.757.000.000	Rp 1.815.828.000.000	26,48
53	LTLS	Lautan Luas Tbk.	Rp 1.205.919.000.000	Rp 2.125.042.000.000	56,75
54	LUCK	Sentral Mitra Informatika	Rp 7.510.482.814	Rp 126.981.304.658	5,91
55	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk.	Rp 281.448.626.214	Rp 653.909.988.488	43,04
56	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	Rp 157.523.000.000	Rp 2.335.306.000.000	6,75
57	MAPB	MAP Boga Adiperkasa tbk.	Rp 81.164.000.000	Rp 1.067.918.000.000	7,60
58	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	Rp 1.151.601.000.000	Rp 6.062.186.000.000	19,00
59	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	Rp 60.941.981.175	Rp 1.052.653.572.286	5,79
60	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	Rp 20.556.006.399	Rp 222.328.976.260	9,25
61	MICE	Multi Indocitra Tbk.	Rp 72.924.681.977	Rp 637.711.996.421	11,44
62	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	Rp 327.605.041.855	Rp 4.449.920.417.711	7,36
63	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk	Rp 429.283.660	Rp 123.096.903.273	0,35
64	MLPL	Multipolar Tbk.	Rp 4.962.864.000.000	Rp 6.254.350.000.000	79,35
65	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	Rp 155.709.000.000	Rp 911.351.000.000	17,09
66	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Rp 3.543.528.000.000	Rp 10.642.305.000.000	33,30
67	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	Rp 347.878.000.000	Rp 8.769.470.000.000	3,97
68	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	Rp 771.786.000.000	Rp 1.149.243.000.000	67,16
69	MSIN	MNC Studios Internasional Tbk.	Rp 17.416.000.000	Rp 1.271.073.000.000	1,37
70	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	Rp 157.167.000.000	Rp 2.600.231.000.000	6,04
71	NASA	Ayana Land Internasional Tbk.	Rp 54.174.000.000	Rp 1.083.905.720.691	5,00
72	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	Rp 36.512.017.761	Rp 412.622.208.487	8,85
73	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk.	Rp 522.329.301.000	Rp 832.022.288.000	62,78
74	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk.	Rp 142.904.828.344	Rp 212.149.741.729	67,36
75	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.	Rp 16.464.155.414	Rp 62.775.397.600	26,23
76	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	Rp 1.005.094.075.213	Rp 2.125.630.641.747	47,28
77	PNSE	Pudjadi dan Sons Tbk.	Rp 103.731.044.974	Rp 282.447.949.307	36,73
78	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	Rp 203.932.000.000	Rp 1.562.166.000.000	13,05
79	PRIM	Royal Prima Tbk.	Rp 4.675.249.055	Rp 848.867.045.310	0,55
80	PSKT	Red Planet Indonesia tbk.	Rp 6.566.532.043	Rp 412.715.148.339	1,59

81	PTSP	Pioneerindo Gourment Internasional Tbk.	Rp 47.172.903.000	Rp 164.552.789.000	28,67
82	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk.	Rp 112.698.704.991	Rp 338.175.836.344	33,33
83	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.	Rp 332.848.606.501	Rp 1.212.575.299.046	27,45
84	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	Rp 322.487.000.000	Rp 3.827.465.000.000	8,43
85	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	Rp 51.292.877.616	Rp 504.044.024.441	10,18
86	SAME	Sarana Mediatama Metropolitan Tbk.	Rp 1.081.531.816.035	Rp 1.326.090.642.486	81,56
87	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Rp 231.124.772.000	Rp 5.102.952.515.000	4,53
88	SDPC	Milennium Pharmacon Internasional Tbk.	Rp 24.856.461.000	Rp 232.107.940.584	10,71
89	SHID	Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk.	Rp 454.513.760.185	Rp 947.889.135.960	47,95
90	SILO	Siloam Internasional Hospitals Tbk.	Rp 398.337.000.000	Rp 6.316.675.000.000	6,31
91	SKYB	Northcliff Citaranusa Indonesia Tbk.	Rp 310.537.684	Rp 30.236.560.097	1,03
92	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	Rp 98.944.035.950	Rp 762.099.442.562	12,98
93	SOSS	Shield On Service Tbk.	Rp 11.798.019.191	Rp 96.960.816.681	12,17
94	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.	Rp 261.873.901.487	Rp 1.576.748.364.558	16,61
95	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	Rp 123.461.098.798	Rp 1.842.720.088.141	6,70
96	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	Rp 4.150.626.000.000	Rp 15.964.248.000.000	26,00
97	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	Rp 839.087.000.000	Rp 3.554.915.000.000	23,60
98	TIRA	Tira Austenite Tbk.	Rp 47.640.327.243	Rp 160.997.078.674	29,59
99	TRIL	Triwira Insalestari Tbk.	Rp 5.619.588.825	Rp 125.269.792.532	4,49
100	TURI	Tunas Ridean Tbk.	Rp 839.087.000.000	Rp 3.554.915.000.000	23,60
101	UNTR	United Tractor Tbk.	Rp 10.444.622.000.000	Rp 57.050.679.000.000	18,31
102	VIVA	Visi Media Asia Tbk.	Rp 2.949.969.316.000	Rp 1.692.421.172.000	174,30
103	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	Rp 1.346.282.579	Rp 77.797.886.461	1,73
104	WICO	Wicaksana Overseans International Tbk.	Rp 26.423.708.521	Rp 277.684.288.562	9,52
105	YELO	Yeloo Integrata Datatnet Tbk.	Rp 302.605.023	Rp 80.531.705.726	0,38
106	ZBRA	<b>Zebra Nusantara Tbk.</b>	Rp 1.666.136.319	-Rp 7.847.259.572	(21,23)

## LAMPIRAN 5

## HARGA SAHAM

No	Emiten	Perusahaan	Close Price
1	ABBA	Mahaka Media Tbk.	96
2	ACES	Ace hardware Indonesia Tbk.	1.490
3	AKKU	<b>Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.</b>	50
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	4.290
5	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.	186
6	ARTA	Arthavest Tbk.	1.310
7	ASGR	Astra Graphia Tbk.	1.330
8	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	900
9	BAYU	Bayu Buana Tbk.	1.935
10	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.	4.700
11	BMSR	<b>Bintang Mitra Semestaraya Tbk.</b>	170
12	BMTR	Global Mediacom Tbk.	242
13	BOGA	Bintang Oto Global Tbk.	695
14	BUVA	<b>Bukit Uluwatu Villa Tbk.</b>	206
15	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.	640
16	CSAP	Catur Sentosa Adiprana	545
17	DAYA	Duta Intidaya Tbk.	210
18	DIGI	Arkadia digital Media Tbk.	1.800
19	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	128
20	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk.	1.560
21	DWGL	<b>Dwi Guna Laksana Tbk.</b>	72
22	DYAN	Dyandra Media Internasional Tbk.	77
23	ECII	Electronic City Indonesia Tbk.	1.130
24	EMTK	Elang Mahkota Developments Tbk.	8.400
25	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.	2.100
26	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	2.200
27	FAST	Fast Food Indonesia Tbk.	1.670
28	FILM	MD Pictures Tbk.	680
29	FISH	FKS Multi Agro Tbk.	4.060
30	GEMA	Gema Grahasarana Tbk.	316
31	GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk	860
32	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.	50
33	HEAL	<b>Mediakaloka Hermina Tbk.</b>	2.560

34	HERO	Hero Supermarket Tbk.	790
35	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.	2.850
36	HKMU	HK Metals Utama Tbk.	372
37	HOME	Hotel Mandarin Regency Tbk.	116
38	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.	98
39	INPP	Indonesian Paradise Peoperty Tbk.	700
40	INTD	Inter Delta Tbk.	240
41	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	825
42	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	50
43	JIHD	Jakarta Internasional Hotels dan Development Tbk.	488
44	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasioanl Tbk.	970
45	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	496
46	KBLV	First Media Tbk.	700
47	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk.	2.600
48	KOBX	Kobexindo Tractor Tbk.	161
49	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk.	232
50	KPIG	MNC Land Tbk.	139
51	LINK	link Net Tbk.	4.900
52	LPLI	Star pacific Tbk.	107
53	LPPF	Matahari Departemen Store Tbk.	5.600
54	LTLS	Lautan Luas Tbk.	615
55	LUCK	Sentral Mitra Informatika	710
56	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk.	120
57	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	3.700
58	MAPB	MAP Boga Adiperkasa tbk.	1.790
59	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	805
60	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	3.210
61	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	800
62	MICE	Multi Indocitra Tbk.	370
63	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	1.575
64	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk	775
65	MLPL	Multipolar Tbk.	74
66	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	915
67	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	690
68	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	905

69	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	152
70	MSIN	MNC Studios Internasional Tbk.	312
71	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	865
72	NASA	Ayana Land Internasional Tbk.	610
73	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	2.280
74	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk.	370
75	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk.	1.550
76	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.	278
77	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	1.260
78	PNSE	Pudjiadi dan Sons Tbk.	660
79	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	2.280
80	PRIM	Royal Prima Tbk.	605
81	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk.	50
82	PTSP	Pioneerindo Gourment Internasional Tbk.	7.300
83	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.	480
84	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.	880
85	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	1.420
86	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	314
87	SAME	Sarana Mediatama Metropolitan Tbk.	560
88	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	1.870
89	SDPC	Milennium Pharmacon Internasional Tbk.	95
90	SHID	Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk.	4.300
91	SILO	Siloam Internasional Hospitals Tbk.	3.590
92	SKYB	Northcliff Citaranusa Indonesia Tbk.	156
93	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	5.700
94	SOSS	Shield On Service Tbk.	498
95	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.	1.000
96	SQMI	Renuka Coalindo Tbk.	246
97	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	254
98	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	3.800
99	SUGI	Sugih Energy Tbk	50
100	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	3.350
101	TIRA	Tira Austenite Tbk.	216
102	TMPO	Tempo Inti Media Tbk	180
103	TRIL	Triwira Insalestari Tbk.	50
104	TURI	Tunas Ridean Tbk.	1.190



105	UNTR	United Tractor Tbk.	27.350
106	VIVA	Visi Media Asia Tbk.	131
107	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	85
108	WICO	Wicaksana Overseans International Tbk.	600
109	YELO	Yelooo Integra Datanet Tbk.	396
110	ZBRA	<b>Zebra Nusantara Tbk.</b>	50

## LAMPIRAN 6

## Hasil Perhitungan SPSS 19

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		106
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	14.48253174
Most Extreme	Absolute	.098
Differences	Positive	.098
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		1.011
Asymp. Sig. (2-tailed)		.259

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Runs Test

		Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>		-1.80043
Cases < Test Value		53
Cases >= Test Value		53
Total Cases		106
Number of Runs		60
Z		1.171
Asymp. Sig. (2-tailed)		.242

a. Median

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	8.623	3.603			
BVS (X1)	1.027	.081	.777	.997	1.003
FAT (X2)	.533	.351	.094	.981	1.020
LTDIER (X3)	-.940	.561	-.104	.982	1.019

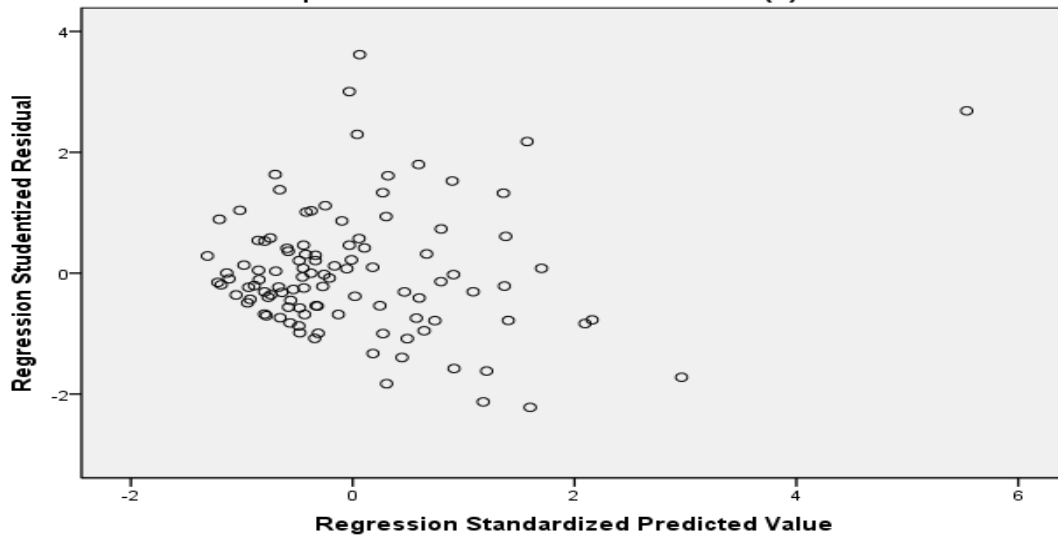
**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-1.80043
Cases < Test Value	53
Cases >= Test Value	53
Total Cases	106
Number of Runs	60
Z	1.171
Asymp. Sig. (2-tailed)	.242

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

**Scatterplot**

Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)



**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 <sup>a</sup>	.614	.603	14.69397

a. Predictors: (Constant), LTDtER (X3), BVS (X1), FAT (X2)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 <sup>a</sup>	.614	.603	14.69397

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.623	3.603		2.393	.019
BVS (X1)	1.027	.081	.777	12.613	.000
FAT (X2)	.533	.351	.094	1.519	.132
LTDtER (X3)	-.940	.561	-.104	-1.674	.097

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	35044.248	3	11681.416	54.103	.000 <sup>a</sup>
Residual	22023.091	102	215.913		
Total	57067.339	105			

a. Predictors: (Constant), LTDtER (X3), BVS (X1), FAT (X2)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.623	3.603		2.393	.019
BVS (X1)	1.027	.081	.777	12.613	.000
FAT (X2)	.533	.351	.094	1.519	.132
LTDtER (X3)	-.940	.561	-.104	-1.674	.097

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

